

**PENGARUH *PROFITABILITY*, *LIQUIDITY* TERHADAP
CASH HOLDING DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FOOD AND
BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



Oleh :

NAMA : RAINA FADLA
NPM : 1805170146
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 02 September 2022 Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : RAINA FADLA
N P M : 1805170146
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITY, LIQUIDITY TERHADAP CASH HOLDING DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(IRFAN, S.E., M.M., Ph.D)

Penguji II

(MUHAMMAD IRSAN, S.E., MAk)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RAINA FADLA
N P M : 1805170146
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *PROFITABILITY*, *LIQUIDITY*
TERHADAP *CASH HOLDING* DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERATING PADA PERUSAHAAN FOOD AND
BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, 29 Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

(Assoc.Prof.Dr.Hj.Maya Sari,S.E.,M.Si.,Ak.,CA)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

(H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Raina Fadla
NPM : 1805170146
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Profitability, Liquidity Terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Tambahkan Teori Variabel & Indikator - Tambahkan Teori keterkaitan antar variabel & teori yang menajual variabel moderasi	02 / 2022 / 06	
Bab 2	- Perbaiki kerangka konseptual - Tambahkan Penelitian sebelumnya - Perbaiki HIPOTESIS	17 / 2022 / 06	
Bab 3	- Tambahkan tabel Definisi operasional - Tambahkan tabel kriteria Pengambilan sampel	21 / 2022 / 06	
Bab 4	- dikaitkan dengan identifikasi masalah - dijelaskan Analisis hasil Penelitian dampak Penelitian - dukungan Penelitian sebelumnya	11 / 2022 / 08	
Bab 5	- kesimpulan diperbaiki	16 / 2022 / 08	
Daftar Pustaka	Muhely	19 / 2022 / 08	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc. Sidg Meja Hijau	26 / 8-22	

Medan, 20 Agustus 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Ditetapkan oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulja Harum, SE., M.Si) (Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA)



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAINA FADLA
N P M : 1805170146
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



RAINA FADLA

ABSTRAK

PENGARUH *PROFITABILITY*, *LIQUIDITY* TERHADAP *CASH HOLDING* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Raina Fadla

Akuntansi

rainafadla2000@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Profitability*, *Liquidity* Terhadap *Cash Holding* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah Teknik *nonprobability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel pada penelitian ini berjumlah 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah Uji *Moderating Regression Analisis* (MRA), Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding*. Sedangkan *Liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Profitability* dan *Liquidity* terhadap *Cash Holding*.

Kata kunci : Profitability, Liquidity, Cash Holding, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

PENGARUH *PROFITABILITY*, *LIQUIDITY* TERHADAP *CASH HOLDING* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Raina Fadla

Accounting

rainafadla2000@gmail.com

This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity on Cash Holding with Company Size as a moderating variable in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. This research is an associative research with a quantitative approach. The population in this study were all Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 30 companies. The sampling technique used is non-probability sampling with a purposive sampling approach, so that the sample in this study amounted to 12 companies. This study uses documentation data collection techniques using secondary data. The data analysis technique used in this study is the Moderating Regression Analysis (MRA) Test, the Classic Assumption Test, the Hypothesis Test, and the Coefficient of Determination Test using the SPSS version 25.0 application. Based on the results of the research that has been done, it shows that Profitability has a positive and significant effect on Cash Holding. Meanwhile, Liquidity has no significant effect on Cash Holding. Company size is not able to moderate the effect of Profitability and Liquidity on Cash Holding.

Keywords : Profitability, Liquidity, Cash Holding , Firm Size

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk membuat tugas akhir dan mata kuliah wajib yang harus ditempuh dalam meraih gelar Sarjana di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya ucapkan terimakasih teristimewa kepada kedua orang tua yaitu Ayah saya **(Alm) Muchlis** dan Ibu saya **Hj. Yulandi** yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada penulis. Namun demikian penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas, sehingga dalam penulisan skripsi ini

banyak memperoleh bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, SE., M.M.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Keluarga saya yang tercinta, kakak saya **Riska Windani** dan adik-adik saya **Rahmatilla** dan **M.Ramadhan** saya selalu memberikan dukungan dan doa.

9. Seluruh Sahabat-sahabat tercinta **Pregia, Fezira, Rani, Dinda, Siska, Reza, Hafiz** yang sudah sangat baik dan sudah memberikan luar biasa dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kelengkapan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 29 Agustus 2022

Raina Fadla

1805170146

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1_PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
BAB 2_KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Cash Holding	15
2.1.2 Profitability	19
2.1.3 Liquidity.....	23
2.1.4 Ukuran Perusahaan	26
2.2 Kerangka Konseptual	29
2.3 Hipotesis	34
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Defenisi Operasional	35
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data	42
BAB 4 HASIL PENELITIAN	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49

4.2 Pembahasan	76
BAB 5 PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Cash Holding, Profitability, Liquidity, Ukuran Perusahaan.....	8
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 : Defenisi Operasional & Skala Pengukuran Variabel	35
Tabel 3.2 : Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 3.3 : Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.4 : Kriteria Pengambilan Sampel.....	40
Tabel 3.5 : Pemilihan Sampel.....	41
Tabel 3.6 : Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.1 : Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4.2 : Data Kas & Setara Kas.....	51
Tabel 4.3 : Data Total Aktiva.....	52
Tabel 4.4 : Data Cash Holding.....	53
Tabel 4.5 : Data Laba Bersih.....	54
Tabel 4.6 Data Total Aktiva	55
Tabel 4.7 : Data Profitability.....	56
Tabel 4.8 : Data Aktiva Lancar.....	58
Tabel 4.9 : Data Hutang Lancar.....	59
Tabel 4.10 : Data Liquidity.....	60
Tabel 4.11 : Data Total Aktiva.....	62
Tabel 4.12 : Data Ukuran Perusahaan.....	63
Tabel 4.13: Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.14: Hasil Uji Autokorelasi.....	69

Tabel 4.15 : Hasil Uji Moderating Regeression Analysis 1	70
Tabel 4.16 : Hasil Uji Moderating Regeression Analysis 2	71
Tabel 4.17 : Hasil Uji t	72
Tabel 4.18 : Hasil Uji Simultan F	73
Tabel 4. 19 : Hasil Uji Koefisien Demerminasi (R-Square).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Pengaruh Profitability Terhadap Cash Holding.....	30
Gambar 2.2 : Pengaruh Liquidity Terhadap Cash Holding.....	31
Gambar 2.3 : Pengaruh Profitability Terhadap Cash Holding dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.....	32
Gambar 2.4 : Pengaruh Liquidity Terhadap Cash Holding dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.....	32
Gambar 2.5 : Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 4.1 : Diagram Pie Cash Holding.....	53
Gambar 4.2 :Diagram Pie Profitability.....	56
Gambar 4.3 : Diagram Pie Liquidity.....	60
Gmabar4.4 : Diagram Pie Ukuran Perusahaan.....	63
Gambar 4.5 : hasil Uji Data Histrogram.....	65
Gambar 4.6 : Hasil Uji P-P Plot.....	66
Gambar 4.7 : Grafik Scatterplot.....	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sering berjalannya waktu dalam memasuki zaman yang modern dan berkembang atau yang sering disebut dengan istilah era globalisasi, pesaing bisnis antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain akan semakin ketat. Dalam hal ini Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang menyediakan makanan dan minuman. Perusahaan *food and beverage* ini juga sangat berkembang pesat di Indonesia dan cukup menguntungkan. Hal ini dapat diketahui dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup terbilang banyak dikarenakan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebab menyediakan kebutuhan pokok bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Dalam perkembangan perusahaan yang semakin pesat dalam menghadapi kondisi perekonomian yang semakin maju. Perekonomian yang semakin banyak persaingan antar perusahaan semakin ketat dan membuat bidang keuangan perusahaan harus mendapatkan perhatian yang lebih serius. Karena setiap perusahaan yang didirikan dengan tujuan menghasilkan laba, tumbuh dan mempertahankan kelangsungan perusahaan (Hafsah, 2012).

Perusahaan *food and beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan dalam permintaan akan suatu produk, disebabkan dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia maka kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus mengalami peningkatan. Karena kecenderungan

masyarakat indonesia suka menikmati makanan siap saji menyebabkan banyak perusahaan baru yang bermunculan dalam bidang makanan dan minuman, sebab menganggap sektor industri *food and beverage* memiliki prospek yang menguntungkan baik masa sekarang maupun yang akan datang. Industri sektor food and beverage adalah salah satu perusahaan yang merupakan cabang industri manufaktur unggulan.

Cash Holding adalah kas yang tersedia untuk dibagikan kepada investor dan untuk investasi pada aset fisik. Kesimpulan yang dapat di ambil dari defenisi tersebut yaitu Cash Holding adalah kas yang tersedia untuk dibagikan kepada investor, untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dan untuk investasi pada aset fisik (Hanaputra & Nugroho, 2021).

Cash Holding adalah sebagai kas atau setara kas yang tersedia atau ditahan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan yang jatuh tempo atau pengeluaran yang tidak terduga serta dana untuk diinvestasikan (Rahman, 2021).

Cash Holding adalah manajemen perusahaan atas kas dimana akan ditentukan seberapa banyak kas akan ditahan. Kas ini dipakai untuk melakukan ivestasi ataupun dibagikan sebagai deviden kepada para investor (Sufiyanti dkk, 2022).

Keberadaan Cash Holding yang optimal dalam suatu perusahaan sangat penting dikarenakan tanpa adanya kas yang optimal maka aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar, sehingga perusahaan sangat perlu menjaga jumlah kas agar sesuai dengan kebutuhan. Cash Holding dalam perusahaan juga menjadi alternatif bagi

perusahaan dalam mencegah hal yang mungkin terjadi seperti krisis ekonomi pada perusahaan. Cash Holding juga mampu menjadi alternatif bagi perusahaan ketika berada dalam situasi darurat, sehingga perusahaan tidak perlu mengorbankan asetnya apabila terjadi sesuatu yang buruk pada perusahaan (Rahman, 2021).

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Cash Holding dalam penelitian ini yaitu Profitability, Liquidity, Leverage, Net Working Capital dan Capital Expenditure, Maka dalam penelitian ini peneliti hanya memilih Profitability dan Liquidity sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi Cash Holding, peneliti memilih Profitability dan Liquidity untuk meneliti seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam pengelolaan dan penggunaan Cash Holding untuk memperoleh laba dan melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan Cash Holding sebagai variabel dependen diukur dengan cara membandingkan atau membagi kas dengan setara kas dengan total aktiva.

Dengan ada kenaikan Cash Holding membuktikan bahwa perusahaan perusahaan mampu optimal kas perusahaan maka aktivitas operasional perusahaan berjalan dengan lancar, sehingga perusahaan sangat perlu menjaga jumlah kas agar sesuai dengan kebutuhan, supaya perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif (Rahman, 2021).

Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi tingkat Cash Holding adalah Profitability, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan tercermin dalam

tingkat Profitability perusahaan. Dimana Profitability merupakan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba yang sebesar-besarnya. Sebab dengan tingginya Profitability yang ada pada perusahaan maka akan semakin banyak kas yang diperoleh, dengan tingginya Profitability suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memperoleh keuntungan yang tinggi. Hal tersebut akan mempengaruhi tingkat Cash Holding yang ada pada perusahaan (Hanaputra & Nugroho, 2021)

Ratio Profitability merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Sanjaya & Rizky, 2018).

Profitability adalah hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan. Kalau rata-rata telah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka ratio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola. Jenis – jenis ratio Profitability yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), dan Earning Per Share (EPS) (Rambe dkk, 2017:71)

Dalam penelitian ini peneliti memilih Profitability sebagai variabel independen, untuk mengukur profitability peneliti memilih salah satu ratio Profitability yaitu Return On Asset (ROA), Return On Asset (ROA) diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva dan rasio keuangan mengenai Profitability yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan.

Return On Asset (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas ratio Profitability perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh laba atau pendapatan (Priatna, 2016)

Return On Asset (ROA) ialah salah satu ratio Profitability yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan (Rambe dkk, 2021)

Tingkat Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka lini atau cabang yang baru serta memperbesar investasi baru terkait dengan perusahaan induknya. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang. Profitabilitas dinilai sangat penting karena untuk melangsungkan hidup perusahaan (Dahrani & Maslinda, 2014).

Maka semakin tinggi Profitability yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi jumlah Cash Holding yang ada pada perusahaan (Ridha dkk, 2019).

Selanjutnya faktor yang di duga mempengaruhi Cash Holding adalah Liquidity. Liquidity merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang jangka pendeknya. Salah satu langkah untuk menjaga Cash Holding adalah menjaga tingkat Liquidity perusahaan (Rahman, 2021)

Liquidity adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang dimilikinya. Tingkat Liquidity perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang kecil, sedangkan jika tingkat Liquidity kecil maka perusahaan memiliki risiko besar dalam menghadapi kewajiban yang dimiliki (Kurniawan & Tanusdjaja, 2020)

Jenis-jenis ratio Liquidity yaitu Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, dan Net Working Capital to Total Asset (Rambe dkk, 2017:64-65)

Dalam penelitian ini peneliti memilih Liquidity sebagai variabel independen, untuk mengukur Liquidity peneliti memilih salah satu ratio Liquidity yaitu Current Ratio, Current ratio di ukur dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar pada perusahaan *food and beverage*.

Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Wardayani & Wahyuni, 2016).

Current Ratio mengalami kenaikan dan jika perusahaan yang memiliki Liquidity yang tinggi dapat di artikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya (Hanaputra & Nugroho, 2021).

Hasil dari mengukur rasio Liquidity yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya maka dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid,

akan tetapi jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut maka dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan illikuid (Hafsah, 2013).

Apabila Current Ratio nya rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang sedangkan jika Current Ratio nya tinggi belum tentu kondisi perusahaan baik hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin (Fitrianingsih & Budiansyah, 2018).

Selanjutnya Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating, Ukuran Perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham dll. Dalam penelitian ini peneliti mengukur Ukuran Perusahaan dengan menggunakan total aktiva sebagai proksi dari Ukuran Perusahaan (Firmansyah & Rusydiana, 2013).

Ukuran Perusahaan adalah sebuah skala yang menjadi tolak ukur tentang kapasitas perusahaan, besar kecilnya sebuah perusahaan dapat mempengaruhi keuntungan yang didapatkan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan akan di anggap mampu memaksimalkan aset-aset perusahaan (Aji & Atun, 2019)

Ukuran Perusahaan diproksikan dengan logaritma natural dengan total aktiva, bertujuan untuk mengurangi perbedaan yang dignifikan antara Ukuran Perusahaan besar dan Ukuran Perusahaan kecil sehingga data total asset dapat distribusikan secara normal (Ridha dkk, 2019)

Dalam penelitian ini peneliti memilih Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating, Ukuran Perusahaan di ukur dengan Log Natural dengan total aktiva pada perusahaan *food and beverage*.

Tabel 1.1

Data Cash Holding, Profitabilitas, Liquidity dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 s/d 2021

Kode	Tahun	Cash Holding (Y)	Profitability (X1)	Liquidity (X2)	Ukuran Perusahaan (Z)
ADES	2016	4,60%	7,30%	163,51%	27,37%
	2017	3,04%	4,55%	120,15%	27,46%
	2018	11,61%	6,00%	138,77%	27,50%
	2019	15,70%	10,20%	200,42%	27,43%
	2020	35,30%	14,16%	297,04%	27,59%
	2021	29,16%	20,38%	250,92%	27,90%
	Rata-rata	16,57%	10,43%	195,14%	27,54%
CAMP	2016	35,44%	5,11%	397,17%	27,66%
	2017	42,94%	3,58%	1582,21%	27,82%
	2018	27,99%	6,17%	1083,95%	27,63%
	2019	32,91%	7,26%	1263,39%	27,69%
	2020	44,05%	4,11%	1325,89%	27,71%
	2021	53,21%	8,92%	1330,90%	27,77%
	Rata-rata	39,42%	5,86%	1163,92%	27,71%
CEKA	2016	1,45%	17,51%	218,93%	27,98%
	2017	0,92%	7,71%	222,44%	27,96%
	2018	0,09%	7,93%	511,30%	27,79%
	2019	26,30%	15,47%	479,97%	27,96%
	2020	28,20%	11,61%	466,27%	28,08%
	2021	13,84%	11,02%	479,71%	28,16%
	Rata-rata	11,80%	11,88%	396,44%	27,99%
KEJU	2016	4,18%	5,25%	165,73%	27,01%
	2017	5,05%	8,70%	212,15%	26,95%
	2018	4,33%	12,67%	229,95%	27,01%
	2019	28,36%	14,51%	247,87%	27,22%
	2020	31,93%	18,65%	253,62%	27,24%
	2021	20,79%	18,88%	281,54%	27,37%

	Rata-rata	15,77%	13,11%	231,81%	27,13%
MLBI	2016	17,72%	43,17%	67,95%	28,45%
	2017	8,89%	52,67%	82,57%	28,55%
	2018	10,66%	42,39%	77,84%	28,69%
	2019	2,69%	41,63%	73,19%	28,69%
	2020	21,78%	9,82%	88,85%	28,70%
	2021	21,84%	22,79%	73,76%	28,70%
	Rata-rata	13,93%	35,41%	77,36%	28,63%
MYOR	2016	11,94%	10,75%	225,02%	30,19%
	2017	14,76%	10,93%	238,60%	30,33%
	2018	14,19%	10,00%	265,46%	30,50%
	2019	15,66%	10,78%	343,97%	30,58%
	2020	19,10%	10,61%	369,43%	30,61%
	2021	14,30%	5,75%	254,00%	30,68%
	Rata-rata	14,99%	9,80%	282,75%	30,48%
STTP	2016	2,99%	7,45%	165,10%	28,48%
	2017	2,74%	9,22%	261,92%	28,48%
	2018	3,83%	9,69%	184,85%	28,60%
	2019	3,50%	16,75%	285,30%	28,69%
	2020	4,15%	18,23%	240,50%	28,87%
	2021	5,29%	15,76%	416,48%	28,99%
	Rata-rata	3,75%	12,85%	259,03%	28,69%
TBLA	2016	0,98%	4,82%	110,36%	30,19%
	2017	0,88%	6,82%	105,18%	30,29%
	2018	1,37%	4,68%	187,94%	30,42%
	2019	2,31%	3,81%	162,68%	30,48%
	2020	2,47%	3,50%	149,06%	30,60%
	2021	3,27%	3,76%	149,85%	30,68%
	Rata-rata	1,88%	4,57%	144,18%	30,44%

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat dari nilai rata-rata perusahaan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat Profitabilitas paling tinggi yaitu MLBI sebesar 35,41% akan tetapi tidak di ikuti dengan nilai Cash Holding yang mengalami fluktuasi pada tahun 2017 sebesar 8,89% dan tahun 2019 sebesar 2,69% berada dibawah nilai rata-rata. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya, Menurut Putri &

Siswanti (2022) Jika tingkat Profitability mengalami peningkatan berarti keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut semakin tinggi sehingga bisa menambah jumlah Cash Holding yang berasal dari adanya laba perusahaan.

Dilihat dari nilai rata-rata perusahaan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat Liquidity paling tinggi yaitu perusahaan CAMP sebesar 1163,92% dan diikuti oleh nilai Cash Holding yang tertinggi dilihat dari rata-rata perusahaan sebesar 39,42%. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, Menurut Kurniawan & Tanusdjaja (2020) Jika tingkat Liquidity yang meningkat menandakan perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan tingkat Liquidity yang tinggi disebabkan oleh Cash Holding yang tinggi yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan.

Jika dilihat dari nilai rata-rata perusahaan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat Ukuran perusahaan paling tinggi yaitu perusahaan MYOR sebesar 30,48% dan diikuti oleh tingkat rata-rata Profitability sebesar 9,80% akan tetapi pada tahun 2021 Profitability mengalami penurunan sebesar 5,75%, dan rata-rata Cash Holding mengalami kenaikan sebesar 14,99%. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, Menurut Ridha dkk (2019) Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan akan menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu Ukuran Perusahaan yang semakin besar bisa memberi kesempatan pada perusahaan dalam memperoleh laba yang besar. Apabila Profitabilitas besar akan mengindikasikan jumlah kepemilikan Cash Holding yang cukup.

Sedangkan jika dilihat dari nilai rata-rata perusahaan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat Ukuran perusahaan paling rendah yaitu perusahaan KEJU sebesar 27,13% dan nilai tingkat rata-rata Liquidity yang meningkat sebesar 231,81% dan rata-rata nilai Cash Holding sebesar 15,77% akan tetapi pada tahun 2016 s/d 2018 Cash Holding mengalami penurunan yaitu pada tahun 2016 sebesar 4,18%, 2017 sebesar 5,05% dan 2018 sebesar 4,33%. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, Menurut Rahman (2021) Sedangkan jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan tidak mampu mempengaruhi Liquidity terhadap Cash Holding. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki dukungan hutang yang kuat dalam sumber pendanaan tidak perlu memegang kas dalam jumlah yang besar.

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah terjadi dan dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan **judul “ Pengaruh Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Persahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi Cash Holding perlu diperhatikan seperti Profitability dan Liquidity. Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dari permasalahan yang timbul adalah :

1. Profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2016-2021 mengalami Peningkatan yang tidak di ikuti dengan nilai Cash Holding yang mengalami Fluktuasi.

2. Liquidity pada perusahaan food and beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2016-2021 mengalami Peningkatan yang tidak di ikuti dengan nilai Cash Holding yang mengalami Fluktuasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan kemampuan dan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis maka penulis membatasi penelitian ini hanya perfokus pada Cash Holding sebagai variabel dependen diukur dengan membandingkan kas dan setara kas dengan total aktiva, Proritability hanya berfokus pada Return On Asset dan diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva, dan Liquidity hanya berfokus pada Current Asset dan diukur dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar sebagai variabel independen, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating dan diukur dengan logaritma natural dengan total aktiva pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pembahasan data dibatasi pada tahun 2016 s/d 2021. Pembatasan pada masalah ini dibuat agar penelitian yang akan dilakukan tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang akan dibahas sehingga ruang lingkup pada penelitian ini tidak akan meluas.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Profitability berpengaruh terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021?
2. Apakah Liquidity berpengaruh terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021?

3. Apakah Profitability berpengaruh terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021?
4. Apakah Liquidity berpengaruh terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh Profitability terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh Liquidity terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah Profitability berpengaruh terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah Liquidity berpengaruh terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai

variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, bagi penulis diharapkan bahwa hasil dari penelitian dapat menambah wawasan penulis sehingga memperoleh pengetahuan mengenai penerapan ilmu mengenai Profitability, Liquidity, Cash Holding dan Ukuran Perusahaan.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Cash Holding dan juga sebagai sumber informasi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.
3. Manfaat Akademis, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai mengenai Profitability, Liquidity, Cash Holding dan Ukuran Perusahaan, sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang mengkaji permasalahan tersebut.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Cash Holding

2.1.1.1 Pengertian Cash Holding

Menurut Gill & Shah (2012) mendefinisikan Cash Holding sebagai kas yang berada di perusahaan atau ada untuk diinvestasikan pada aset fisik serta untuk dibagikan kepada para investor. Sedangkan menurut Ogundipe (2012) mendefinisikan Cash Holding adalah sejumlah kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dengan mudah untuk dikonversi sebagai uang tunai. Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Cash Holding adalah kas yang tersedia atau yang ditahan oleh perusahaan untuk digunakan dalam hal pembiayaan kebutuhan operasional perusahaan, investasi dan kebutuhan dana tak terduga.

Tingkat Cash Holding yang optimal biasanya diukur dengan beberapa teori sebagai berikut :

- 1) *Trade off Theory* menjelaskan bahwa kepemilikan kas yang optimal ditentukan berdasarkan perbandingan antara biaya marjinal (marginal value cost) yang ditimbulkan dengan manfaat yang didapatkan (marginal value of benefit) perusahaan dari memegang kas. Kas yang dimiliki akan digunakan perusahaan untuk menilai resiko serta hasil yang dapat diperoleh jika memegang kas dalam jumlah yang terlalu sedikit atau banyak. Jika perusahaan menyimpan kas dengan jumlah

besar hal ini dapat menyebabkan kehilangan kesempatan investasi yang seharusnya dapat memberikan profit pada perusahaan, sedangkan jika perusahaan memegang kas dengan jumlah yang sedikit maka dapat meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena tidak ada dana yang bersifat likuid (Hanaputra & Nugroho, 2021).

- 2) *Pecking Order Theory* menjelaskan tentang pemilihan alternatif sumber pembiayaan perusahaan, dimana dijelaskan dalam teori ini bahwa penggunaan sumber dana internal (laba ditahan dan cash holding) menjadi pilihan utama perusahaan. Kas disebut berperan sebagai penyangga antara laba ditahan dengan kebutuhan investasi, sehingga saat laba ditahan serta kas tidak lagi cukup maka barulah digunakan pembiayaan eksternal (Liestyasih & Wiagustini, 2017).

Pecking Order Theory memiliki 4 kriteria utama yang ditemukan oleh Myers (Rahman, 2021) yaitu sebagai berikut :

- a) Perusahaan menetapkan kebijakan dividen untuk peluang investasi
- b) Perusahaan akan memilih keputusan pendanaan untuk peluang investasi dengan sumber dana internal maupun eksternal
- c) Saat pendanaan eksternal dibutuhkan perusahaan akan menerbitkan sekuritas utang.
- d) Jika dana eksternal dibutuhkan maka perusahaan akan memilih pendanaan dengan urutan utang yang sangat aman, utang yang

berisiko, sekuritas yang mudah dikonversi, saham preferen dan saham biasa sebagai pilihan terakhir.

- 3) *Agency Theory* atau *Agency Problem* muncul karena adanya perbedaan kepentingan kepentingan antara pemilik perusahaan (Principal) dengan manajemen (Agen). Supaya memunculkan keselarasan antara pemilik perusahaan dan manajemen dibutuhkan transparansi dari pihak manajemen kepada pemilik perusahaan, serta keadilan kepada stakeholders lain sehingga akan muncu biaya-biaya yang selanjutnya disebut dengan biaya keagenan (*Agency Cost*) sehingga terciptanya transparasi dan keselarasan antara pemilik perusahaan dan manajemen (Rahman, 2021).

2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan Cash Holding

Manfaat dari Cash Holding adalah untuk menghindari terjadinya likuidasi aset, untuk pembiayaan investasi, dibagikan sebagai dividen serta digunakan sebagai cadangan untuk hal-hal yang tidak terduga. Perusahaan akan meningkatkan Cash Holding nya untuk meminimalkan resiko terjadinya kesulitan keuangan, kebangkrutan dan ancaman (Liestyasih & Wiagustini, 2017).

Manfaat Cash Holding berasal dari dua motif, motif biaya transaksi, keuntungan utama Cash Holding adalah bila perusahaan menghemat biaya transaksi untuk mengumpulkan dana dan tidak harus melikuidasi aset untuk melakukan pembayaran. Akibatnya perusahaan akan memegang lebih banyak kas ketika

kemungkinan akan dikenakan biaya transaksi yang lebih tinggi untuk mengubah aset non kas menjadi kas (Ridha dkk, 2019).

Perusahaan memiliki Cash Holding dengan tujuan untuk mengantisipasi peristiwa yang tidak terduga dari aspek pembiayaan, terutama pasa negara dengan perekonomian yang tidak stabil. Pasar modal akan terpengaruh oleh keadaan ekonomi yang bersifat makro seperti perubahan nilai tukar yang dapat berpengaruh terhadap nilai hutang perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan memerlukan Cash Holding untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan buruk perekonomian (Suherman, 2017).

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding

Mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Cash Holding dapat membanu manajer keuangan dalam membuat penyesuaian kebutuhan tingkat pemegangan kas dan mencapai tingkat sasaran (Sutrisno, 2018).

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Cash Holding dalam penelitian (Hanaputra & Nugroho, 2021) (Tambunan & Septiani, 2017) yaitu sebagai berikut :

- 1) Profitability
- 2) Liquidity
- 3) Leverage
- 4) Net Working Capital
- 5) Capital Expenditure

2.1.1.4 Pengukuran Cash Holding

Cash Holding dapat diukur dengan menggunakan rasio dari kas dan setara kas dengan total aset (Tambunan & Septiani, 2017), rumus nya sebagai berikut :

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Menurut Martinez Sola et al (dalam Septiani,2015) menyatakan bahwa tingkat Cash Holding yang dimiliki perusahaan dan di anggap optimal itu sekitar 14%.

2.1.2 Profitability

2.1.2.1 Pengertian Profitability

Profitability adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan, semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan menunjukkan bahwa semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Ramdhonah dkk, 2019).

Ratio Profitability adalah ratio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi ratio Profitability menunjukkan kemampuan perusahaan baik dalam menghasilkan laba dan untuk mengukur efesiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba (Hani, 2017).

Profitabiliy merupakan suatu indikator untuk menunjukkan keberhasilan operasional perusahaan dengan mendapatkan laba yang tinggi di masa yang akan datang. Semakin tinggi Profitability perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan di sebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih (Aji & Atun, 2019).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil ratio dari Profitability yaitu Return On Asset (ROA), Return On Asset adalah ratio keuangan perusahaan mengenai Profitability, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Putri & Siswanti, 2022).

Return On Asset adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan (Sufiyati dkk, 2022).

Return On Asset (ROA) merupakan indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang merupakan ratio Profitability yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghaasilkkan keuntungan atau laba dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya (Rahmawati & Asiah, 2019).

2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Profitability

Manfaat dari Profitability adalah jika perusahaan mempunyai profitability yang tinggi maka akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya dengan maksimal sehingga potensial investor menganalisis kemampuan perusahaan dalam mengegola keuntungan dengan baik (Sufiyati dkk, 2022).

Manfaat Ratio Profitability (Saragih, 2018) :

1. untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Ratio Profitability adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional. Efektifitas disini dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan (Sanjaya & Rizky, 2018).

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitability

Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitability (Heny & Susanto, 2019) yaitu sebagai berikut :

1. Liquidity
2. Leverage
3. Ukuran Perusahaan

2.1.2.4 Pengukuran Profitability

Jenis – jenis pengukuran ratio Profitability yaitu sebagai berikut (Rambe dkk, 2017:71) :

1. Return On Asset (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Return on asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan

secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Return On Equity (ROE) adalah memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3. Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur laba bersih terhadap penjualan bersih, semakin tinggi net profit margin berarti semakin baik operasi suatu perusahaan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. Gross Profit Margin (GPM) adalah untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual, jadi dengan mengetahui rasio ini kita bisa tahu untuk setiap satu barang yang dijual perusahaan memperoleh keuntungan kotor sebesar x rupiah.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

5. Earning Per Share (EPS) adalah biasanya investor lebih tertarik dengan ukuran Profitability dengan menggunakan dasar saham yang dimiliki, rasio ini menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini peneliti mengambil ratio dari Profitability yaitu Return On Asset (ROA). Nilai dari standar industri masing-masing rasio memiliki tingkat nilai yang berbeda-beda. Standar yang harus dicapai untuk Return On Asset (ROA) adalah sebesar 5,98% dan jika ratio tersebut mencapai nilai 5,98% berarti nilai roa tersebut dapat dikatakan baik (Saefullah dkk, 2018).

2.1.3 Liquidity

2.1.3.1 Pengertian Liquidity

Liquidity adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai tingkat Liquidity yang tinggi berarti perusahaan tersebut mempunyai dana internal yang tinggi dan perusahaan akan mengurangi pendanaan eksternalnya (Aji & Atun, 2019).

Ratio Liquidity adalah ratio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ratio ini penting karena kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan (Nuriasari, 2018).

2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan Liquidity

Manfaat dalam mengukur Liquidity dengan menggunakan Current Ratio yaitu untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena ratio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari hutang jangka pendek mampu dipenuhi oleh aset yang diperkirakan akan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh temponya (Savitri & Dianingsih, 2015).

Ratio Liquidity adalah ratio keuangan yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan (Nuriasari, 2018)

2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Liquidity

Faktor-faktor yang mempengaruhi Liquidity Perusahaan yaitu yang berhubungan dengan aset lancar dan hutang lancar. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Liquidity perusahaan (Savitri & Dianingsih, 2015) yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat pertumbuhan penjualan
2. Perputaran piutang
3. Efisiensi modal kerja.

2.1.3.4 Pengukuran Liquidity

Jenis-jenis Pengukuran ratio Liquidity yaitu sebagai berikut (Rambe dkk, 2017:64):

1. Current Rasio adalah perbandingan antara hutang lancar dengan aktiva lancar untuk melihat kelancaran kewajiban jangka pendek, karena rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva dan akan menjadi kas dalam waktu yang sama dengan tagihan tersebut.

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Quick Rasio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa menghitung nilai memperhitungkan nilai perusahaan.

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Hutang lancar}} \times 100\%$$

3. Cash Rasio adalah rasio yang memperbandingkan antara aktiva lancar yang benar-benar likud yaitu dana kas dengan kewajiban jangka pendek.

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas dan Bank} + \text{Efek yang bisa diperjual belikan}}{\text{Total hutang lancar}} \times 100\%$$

Ratio Liquidity adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil ratio dari Liquidity yaitu Current Ratio yaitu menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dan hutang lancar (Rahman, 2021).

Nilai ratio lancar sebesar 200% sudah dianggap sebagai ukuran yang memuaskan bagi perusahaan, sekalipun ukuran yang terpenting adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis (Rahman, 2021).

2.1.4 Ukuran Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah sebuah skala yang menjadi tolak ukur tentang kapasitas perusahaan, besar kecilnya sebuah perusahaan dapat mempengaruhi keuntungan yang didapatkannya. Semakin besar keuntungan akan di anggap perusahaan mampu memaksimalkan aset-aset perusahaan (Aji & Atun, 2019).

Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya sebuah perusahaan dapat dilihat dari hal-hal seperti total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan besar akan memiliki arus kas yang jauh lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Kurniawan & Tanusdjaja, 2020)

Ukuran Perusahaan adalah perusahaan besar yang well established akan lebih mudah memperoleh modal pasar dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena kemudahan mengakses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar (Jufrizen & Sari, 2019)

2.1.4.2 Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan

Manfaat dari Ukuran Perusahaan yaitu untuk menentukan tingkat kepercayaan investor karena semakin besar total aktiva yang dimiliki perusahaan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Ukuran Perusahaan yang lebih besar bertujuan untuk memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran yang besar pasti memiliki Profitability yang besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Ruliana, 2017)

2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ukuran perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Besarnya total aktiva
2. Besarnya hasil penjualan
3. Besarnya kapitalisasi pasar

2.1.4.4 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan diproksikan dengan Log natural dengan total aktiva, tujuan agar mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil sehingga data dari total aset yang terdistribusi normal (Ridha dkk, 2019). Pengukuran Ukuran Perusahaan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Log} (\text{Total Aktiva})$$

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel	Hasil penelitian
Robby Harviandi Rahman (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Liquiditas dan Net Working Capital terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Real Estat dan Properti di Indonesia	Y = Cash Holding X1 = Profitabilitas X2 = Cash Flow X3 = Liquiditas X3 = Net Working Capital Z = Ukuran Perusahaan	Profitabilitas, Cash Flow dan Net Working Capital berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding. Sedangkan Liquiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding. Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas, Cash Flow dan Net Working Capital terhadap Cash Holding. Sedangkan Ukuran Perusahaan tidak memoderasi pengaruh Liquiditas terhadap Cash Holding.
Ainul Ridha, Dhian Wahyuni, Dewi Maya Sari (2019)	Analisis Pengaruh Kepemilikan Intitusional dan Profitabilitas terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia	Y = Cash Holding X1 = Kepemilikan Intitusional X2 = Profitabilitas Z = Ukuran Perusahaan	Kepemilikan Intitusional, Profitabilitas Berpengaruh negatif terhadap Cash Holding. Sedangkan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh terhadap hubungan antara Kepemilikan Intitusional, Profitabilitas dengan Cash Holding.
Hansen Kurniawan dan Hendang	Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitability dan Liquidity terhadap	Y = Corporate Cash Holding X1 = Leverage X2 = Firm Size	Firm Size, Profitability dan Liquidity berpengaruh signifikan terhadap Corporate

Tanusdjaja (2020)	Corporate Cash Holding	X3 = Profitability X4 = Liquidity	Cash Holding. Sedangkan Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Corporate Cash Holding
Ian Hanaputra dan Vidyarto Nugroho (2021)	Cash Holding : Leverage, Liquidity, Net Working Capital, Capital Expenditure dan Profitability	Y = Cash Holding X1 = Leverage X2 = Liquidity X3 = Net Working Capital X4 = Capital Expenditure X5 = Profitability	Leverage, Net Working Capital, Capital Expenditure tidak berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding. Sedangkan Liquidity dan Profitability berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cash Holding
Clara Veda Chandra dan Sofia Prima Dewi (2021)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings Pada Perusahaan Manufaktur	Y = Cash Holding X1 = Leverage X2 = Firm Size X3 = Likuiditas X4 = Profitabilitas X5 = Cash Conversion Cycle	Leverage, Firm Size, Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding. Sedangkan Profitabilitas dan Cash Conversion Cycle berpengaruh negatif terhadap Cash Holding

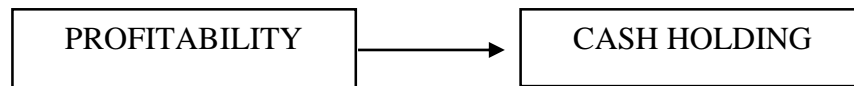
2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah penjelasan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Kerangka konseptual ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini di dapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Profitability Terhadap Cash Holding

Profitabilitas yang semakin tinggi maka Cash Holding yang dimiliki perusahaan juga akan semakin tinggi. Sebaliknya jika Profitability perusahaan rendah maka Cash Holding yang ada pada perusahaan juga sedikit (Saputri & Kuswardono, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saputri & Kuswardono, 2019), (Putri & Siswanti, 2022), (Angelia, 2020) dapat disimpulkan bahwa Profitability berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cash Holding



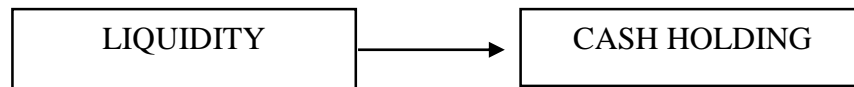
Gambar 2.1 Pengaruh Profitability terhadap Cash Holding

2.2.2 Pengaruh Liquidity Terhadap Cash Holding

Tingkat Liquidity yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendek dan memiliki kemungkinan kecil gagal membayarnya, tingkat Liquidity yang tinggi tersebut didukung oleh pemegangan kas yang tinggi yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan (Kurniawan & Tanusdjaja, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hanaputra & Nugroho, 2021), (Elnathan & Susanto, 2020), (Kurniawan & Tanusdjaja, 2020) dapat

disimpulkan bahwa Liquidity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cash Holding

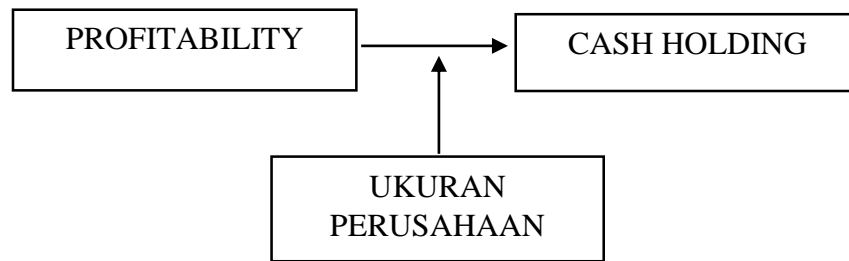


Gambar 2.2 Pengaruh Liquidity terhadap Cash Holding

2.2.3 Pengaruh Profitability Terhadap Cash Holding Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahman, 2021), (Ridha dkk, 2019) dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Profitability terhadap Cash Holding. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar aset yang dimiliki maka perusahaan tersebut memiliki dana yang sangat besar untuk menunjang kelancaran aktivitas bisnis perusahaan melalui investasi baik pada aset tetap maupun pada aset lancar perusahaan.

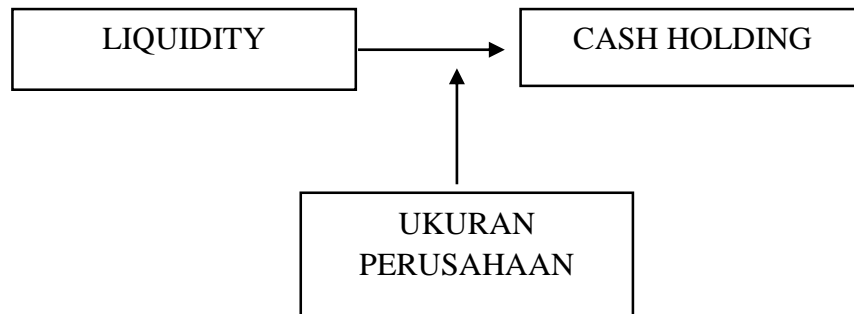
Ukuran perusahaan yang semakin besar diharapkan akan memberikan kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba yang besar, sehingga akan berdampak pada peningkatan investor. Apabila Profitability besar mengindikasikan jumlah kepemilikan kas yang cukup, serta perusahaan bisa menyediakan Cash Holding dalam jumlah yang optimal. Perusahaan yang besar seharusnya memiliki akses yang lebih besar ke sumber pembiayaan eksternal dan diharapkan dapat memperoleh dana tersebut dengan biaya yang lebih murah, secara teori perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sedikit uang tunai (Ridha dkk, 2019).



Gambar 2.3 Pengaruh Profitability Terhadap Cash Holding Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan

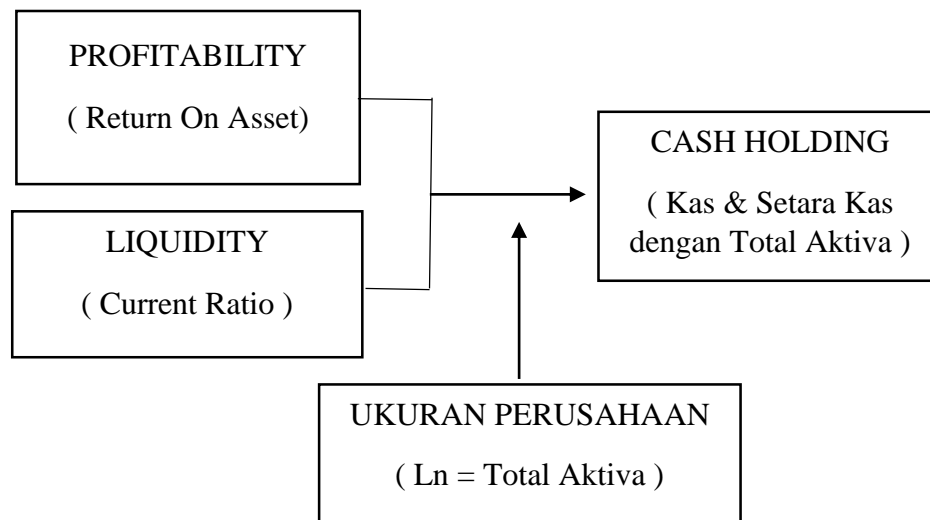
2.2.4 Pengaruh Liquidity Terhadap Cash Holding Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahman, 2021) dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memoderasi pengaruh Liquidity terhadap Cash Holding. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki dukungan hutang yang sangat kuat dalam sumber pendanaannya tidak perlu memegang kas.



Gambar 2.4 Pengaruh Liquidity Terhadap Cash Holding Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian terdahulu (Rahman, 2021) diperoleh bahwa Profitability berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cash Holding, sedangkan Liquidity negatif dan signifikan terhadap Cash Holding, Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitability terhadap Cash Holding, akan tetapi Ukuran Perusahaan tidak memoderasi pengaruh Liquidity terhadap Cash Holding.



Gambar 2.5 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari pernyataan yang ada pada rumusan masalah terhadap penelitian tersebut. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitability berpengaruh terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021
2. Liquidity berpengaruh terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021
3. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Profitability terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021
4. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Liquidity terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian asosiatif. Menurut (Juliandi, 2014:86) jenis penelitian asosiatif adalah bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi.

3.2 Defenisi Operasional

Menurut (Sujarweni, 2019) Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel tersebut diukur yang bertujuan untuk mengetahui seberapa penting variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Defenisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel Dependen	Indikator	Rumus	Skala	Sumber Data
Cash Holding (Y) adalah sejumlah kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan yang dengan mudah untuk di konversi sebagai uang tunai (Ogundipe, 2012)	Membandingkan Kas dan Setara Kas dengan Total Aktiva	Cash Holding = $\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Neraca

Variabel Independen	Indikator	Rumus	Skala	Sumber Data
Profitability (X1) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu (Saputri & Kuswardono, 2019)	Return On Asset	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Laba/Rugi, Laporan Neraca
Liquidity (X2) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang mendekati jatuh tempo (Aji & Atun, 2019)	Current Rasio	CR = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Neraca
Variabel Moderating	Indikator	Rumus	Skala	Sumber Data
Ukuran Perusahaan (Z) adalah sebuah skala yang menjadi tolak ukur tentang kapasitas perusahaan, besar kecilnya sebuah perusahaan mempengaruhi keuntungan yang didapatkannya (Aji & Atun, 2019)	Logaritma Natural dengan Total Aktiva	Size = $\text{Log} (\text{Total Aktiva})$	Rasio	Laporan Neraca

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat melakukan penelitian ini adalah dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2016-2021. Kantor Bursa Efek Indonesia yang ada di kota Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu melakukan penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2022 dan direncanakan akan berakhir pada Bulan Juli 2022.

Berikut merupakan waktu pada saat melakukan penelitian :

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																			
		Maret s/d Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian pendahuluan (Prariset)	■	■																		
2	Penyusunan Laporan			■	■																
3	Pembimbingan Proposal					■	■	■	■												
4	Seminar Proposal									■	■										
5	Penyempurnaan Proposal											■									
6	Pengumpulan Data											■									
7	Pengolahan dan analisis data												■	■							
8	Penyusunan Skripsi												■	■	■						
9	Pembimbingan Skripsi															■	■	■	■		
10	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■
11	Penyempurnaan Skripsi dan Penulisan Jurnal																				■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Juliandi, 2014:51) Populasi merupakan keseluruhan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Dimana totalitasnya ada 30 perusahaan yang diteliti berikut daftar populasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
10	DMND	PT. Diamod Food Indonesia Tbk
11	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
22	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industry Tbk
23	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKMB	PT. Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
28	STTP	PT. Siantar Top Tbk
29	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Menurut (Juliandi, 2014:51-53) sampel adalah wakil-wakil dari populasi dari sebuah penelitian. Sampel secara umum dibagi menjadi 2 yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota/elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah kebalikan yakni pengambilan sampel dimana tidak semua anggota/elemen populasi berpeluang sama untuk dijadikan sampel.

Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Juliandi dkk, 2014:58) *Purposive sampling* adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Adapun karakteristik atau kriteria yang akan digunakan sebagai pengambilan sampel penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan tersebut dapat menyajikan data laporan keuangan Perusahaan Food and Beverage pada tahun 2016 s/d 2021.

Tabel 3.4
Kriteria Pengambilan sampel

No.	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
1	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	✓	✓	✓
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	×	✓
3	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	×
4	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	×
5	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓
6	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✓
7	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓
9	PT. Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓
10	PT. Diamod Food Indonesia Tbk	✓	×	✓
11	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	✓	×	×
12	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	×	✓
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓
14	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓
15	PT. Inti Agri Resources Tbk	✓	×	×
16	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	×	×
17	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	×	✓
18	PT. Mulia Boga Raya Tbk	✓	✓	✓
19	PT. Magna Investama Mandiri Tbk	✓	×	×
20	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓
21	PT. Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓
22	PT. Pratama Abadi Nusa Industry Tbk	✓	×	✓
23	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	×	×
24	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	×
25	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓
26	PT. Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓
27	PT. Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓
28	PT. Siantar Top Tbk	✓	✓	✓
29	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✓	✓
30	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓
Kesimpulan		30	(10)	(8)

Tabel 3.5
Pemilihan Sampel

keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	30
Perusahaan Food and Beverage yang menyajikan data laporan keuangan Perusahaan pada tahun 2016 s/d 2021	(10)
Perusahaan Food and Beverage yang mengalami kerugian pada tahun 2016 s/d 2021	(8)
Jumlah	12

Berdasarkan pada kriteria pemilihan sampel di atas maka populasi yang memenuhi kriteria dari pemilihan sampel sebanyak 12 perusahaan.

Tabel 3.6
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
5	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
6	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk
11	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
12	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Juliandi, 2014:65) data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Pada penelitian ini digunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data sudah tersedia berdasarkan sifat data dibedakan menjadi 2 yaitu *kualitatif* dan *kuantitatif*. *Data Kualitatif* adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi yang bersifat menunjukkan kualitas dan bukan angka atau nilai. Sedangkan *Data Kuantitatif* adalah data-data yang berwujud angka-angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara matematis.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan pengumpulan data teknik dokumentasi menggunakan data kuantitatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan angka-angka atau numerik tertentu. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah SPSS.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Juliandi, 2014) Uji asumsi klasik regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Juliandi, 2018:55) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Cara lain menguji normalitas data adalah dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov (Sampel adalah besar/ >50) atau Shapiro Wilk (Sampel adalah kecil/ <50).

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Jualiandi, 2018:56) Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara melihat yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian yang tidak melebihi 4 atau 5.

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Juliandi, 2018:56) Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika pola tertentu seperti titik-titik (point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang diatur, maka terjadi

heterokedastisitas. Dan jika tidak ada pola jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Juliandi, 2018:57) Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.2 Moderating Regression Analysis (MRA)

Menurut (Juliandi, 2014:181) Analisis regresi dengan menyertakan variabel moderator memiliki satu buah persamaan regresi. Perbedaannya dengan model regresi biasa, di dalam persamaan regresi yang ada variabel moderatornya, ada satu variabel baru yakni perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderator.

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 Z + \beta_4 X_2 Z + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Cash Holding)

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1, X_2 = Variabel independen (Profitability dan Liquidity)

Z = Variabel moderating (Ukuran Perusahaan)

X_1Z = Interaksi antara X_1 dan Z

X_2Z = Interaksi antara X_2 dan Z

e = Error

3.6.3 Uji Hipotesis

Menurut (Juliandi, 2018:5) Hipotesis adalah jawaban sementara yang merupakan dugaan penelitian terhadap hal-hal yang dipertanyakan dalam rumusan masalah. Hipotesis digali dari penelusuran referensi teoritis dan penelitian-penelitian yang ada.

3.6.3.1 Uji Signifikan Regresi Linier dengan Uji t (t test)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013:250) :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai uji t

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Koefisien Determinasi

1. Bentuk Pengujian

- a. $H_0 : r_s = 0$, Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)
- b. $H_0 : r_s \neq 0$, Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Tolak H_0 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima
- b. Terima H_0 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a ditolak

3.6.3.2 Uji Signifikan Regresi Linier dengan Uji F (f test)

Uji signifikan F dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Uji F ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating. Untuk menguji signifikan koefisien ganda dapat dihitung dengan rumus (Sugiyono, 2013:257) :

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

F_h = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

3.6.4 Koefisien Demerminasi (R-Square)

R-Square adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan koefisien determinasi, yaitu dapat mengkuadratkan koefisien yang ditemukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data yang berasal dari masa lalu, dimana data pada penelitian ini menggunakan data dari Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

Populasi Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 30 Perusahaan, adapun perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel yang menjadi sampel penelitian berjumlah 12 Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating.

Tabel 4.1

Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
5	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
6	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

10	STTP	PT. Siantar Top Tbk
11	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
12	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

4.1.2 Deskripsi Data

4.1.2.1 Cash Holding

Cash Holding adalah kas yang tersedia untuk dibagikan kepada investor dan untuk investasi pada aset fisik. Kesimpulan yang dapat di ambil dari defenisi tersebut yaitu Cash Holding adalah kas yang tersedia untuk dibagikan kepada investor, untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dan untuk investasi pada aset fisik (Hanaputra & Nugroho, 2021).

Keberadaan Cash Holding yang optimal dalam suatu perusahaan sangat penting dikarenakan tanpa adanya kas yang optimal maka aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar, sehingga perusahaan sangat perlu menjaga jumlah kas agar sesuai dengan kebutuhan. Cash Holding dalam perusahaan juga menjadi alternatif bagi perusahaan dalam mencegah hal yang mungkin terjadi seperti krisis ekonomi pada perusahaan. Cash Holding juga mampu menjadi alternatif bagi perusahaan ketika berada dalam situasi darurat, sehingga perusahaan tidak perlu mengorbankan asetnya apabila terjadi sesuatu yang buruk pada perusahaan (Rahman, 2021).

Kas dan Setara Kas

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.2

Data Kas & Setara Kas pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2016 - 2021

No.	Kode	Kas & Setara Kas					
		Tahun / Dalam Jutaan Rupiah					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	35.316	25.507	102.273	129.049	338.488	380.237
2	CAMP	365.414	520.113	281.133	348.062	478.735	610.486
3	CEKA	20.679	12.814	1.010	366.378	441.806	234.899
4	CLEO	963	3.059	2.681	6.843	22.890	4.761
5	DLTA	658.665	845.324	963.342	844.219	697.228	812.799
6	KEJU	22.574	25.643	23.220	188.992	215.476	159.541
7	MLBI	403.231	223.054	307.896	77.797	633.253	638.197
8	MYOR	1.543.129	2.201.859	2.495.655	2.982.004	3.777.791	3.009.380
9	ROTI	610.989	1.895.069	1.294.525	1.185.910	1.010.872	758.910
10	STTP	24.759	69.954	64.106	100.727	143.139	207.073
11	TBLA	126.377	125.992	224.334	400.674	479.557	690.152
12	ULTJ	1.521.372	2.120.400	1.444.310	2.040.591	1.649.669	1.598.901
Total		444.456	672.399	600.374	722.604	824.075	758.778

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Kas & Setara Kas adalah kas yang terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Sedangkan setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi jangka pendek yang bersifat sangat likuid dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu. Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai dari kas & setara kas mengalami penurunan pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2016-2020 kas & setara kas mengalami peningkatan.

Tabel 4.3

Data Total Aktiva pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2016 - 2021

No.	Kode	Total Aktiva					
		Tahun / Dalam Jutaan Rupiah					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	767.479	840.236	881.274	822.375	958.791	1.304.108
2	CAMP	1.031.040	1.211.180	1.004.270	1.057.529	1.086.873	1.147.260
3	CEKA	1.425.964	1.392.636	1.168.956	1.393.080	1.566.674	1.697.387
4	CLEO	463.288	660.917	833.933	1.245.144	1.310.940	1.348.181
5	DLTA	1.197.796	1.340.842	1.523.517	1.425.983	1.225.580	1.308.722
6	KEJU	539.656	507.965	536.474	666.313	674.806	767.726
7	MLBI	2.275.038	2.510.078	2.889.501	2.896.950	2.907.425	2.922.017
8	MYOR	12.922.422	14.915.850	17.591.706	19.037.919	19.777.501	21.057.319
9	ROTI	2.919.640	4.559.573	4.393.810	4.682.083	4.452.166	4.191.284
10	STTP	2.337.207	2.342.432	2.631.190	2.881.563	3.448.995	3.919.243
11	TBLA	12.896.700	14.354.200	16.339.900	17.363.000	19.431.300	21.084.017
12	ULTJ	4.239.200	5.186.940	5.555.871	6.608.422	8.754.116	7.406.856
Total		3.584.619	4.151.904	4.612.534	5.006.697	5.466.264	5.679.510

Sumber : Bursa Efek Indonesia

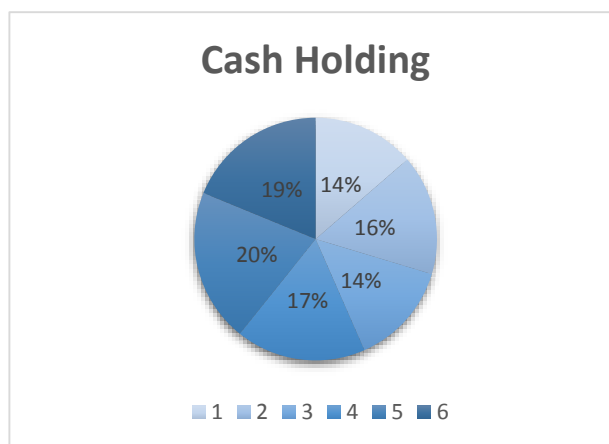
Total Aktiva adalah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan sebagai penunjang operasional perusahaan tersebut. Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai dari total aktiva setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Tabel 4.4

Data Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2016 - 2021

No.	Kode	Jumlah Cash Holding						
		Tahun						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	ADES	4,60%	3,04%	11,61%	15,70%	35,30%	29,16%	16,57%
2	CAMP	35,44%	42,94%	27,99%	32,91%	44,05%	53,21%	39,42%
3	CEKA	1,45%	0,92%	0,09%	26,30%	28,20%	13,84%	11,80%
4	CLEO	0,21%	0,46%	0,32%	0,55%	1,75%	0,35%	0,61%
5	DLTA	54,99%	63,04%	63,23%	59,20%	56,89%	62,11%	59,91%
6	KEJU	4,18%	5,05%	4,33%	28,36%	31,93%	20,79%	15,77%
7	MLBI	17,72%	8,89%	10,66%	2,69%	21,78%	21,84%	13,93%
8	MYOR	11,94%	14,76%	14,19%	15,66%	19,10%	14,30%	14,99%
9	ROTI	20,93%	41,56%	29,46%	25,33%	22,70%	18,11%	26,35%
10	STTP	2,99%	2,74%	3,83%	3,50%	4,15%	5,29%	3,75%
11	TBLA	0,98%	0,88%	1,37%	2,31%	2,47%	3,27%	1,88%
12	ULTJ	35,88%	40,88%	26%	30,88%	18,84%	21,59%	29,01%
Total		15,94%	18,76%	16,09%	20,28%	23,93%	21,99%	19,50%

Sumber : Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.1 Diagram Pie Cash Holding Periode 2016-2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas nilai Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami fluktuasi. pada tabel tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata Cash Holding yaitu

sebesar 19,50%, jika dilihat dari nilai rata-rata pertahun ada 3 tahun yang berada dibawah nilai rata-rata yaitu tahun 2016 -2018, dan ada 3 tahun yang berada diatas nilai rata-rata yaitu tahun 2019-2021.

4.1.2.2 Profitability

Ratio Profitability merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Sanjaya & Rizky, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.5

Data Laba Bersih pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2016 - 2021

No.	Kode	Laba Bersih					
		Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	55.951	38.242	52.958	83.885	135.789	265.758
2	CAMP	52.730	43.420	61.950	76.760	44.720	102.298
3	CEKA	249.697	107.421	92.650	215.459	181.813	187.066
4	CLEO	39.262	50.173	63.261	130.756	132.772	180.711
5	DLTA	254.509	279.772	338.129	317.815	123.465	187.992
6	KEJU	2.834	44.210	67.985	96.693	125.847	144.924
7	MLBI	982.129	1.322.067	1.224.807	1.206.059	285.617	665.850
8	MYOR	1.388.676	1.630.954	1.760.434	2.051.404	2.098.169	1.211.052
9	ROTI	279.777	135.364	127.171	236.518	168.610	281.340
10	STTP	174.177	216.024	255.089	482.591	628.629	617.573
11	TBLA	621.000	978.700	764.400	661.000	680.700	791.916
12	ULTJ	709.826	711.681	701.607	1.035.865	1.109.666	1.276.793
Total		400.881	463.169	459.203	549.567	476.316	492.773

Sumber : Bursa Efek Indonesia

laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban dari perusahaan dalam suatu periode. Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa laba bersih mengalami peningkatan dari 2016-2021, kecuali pada tahun 2019 laba bersih mengalami penurunan.

Tabel 4.6

Data Total Aktiva pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2016 - 2021

No.	Kode	Total Aktiva					
		Tahun / Dalam Jutaan Rupiah					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	767.479	840.236	881.274	822.375	958.791	1.304.108
2	CAMP	1.031.040	1.211.180	1.004.270	1.057.529	1.086.873	1.147.260
3	CEKA	1.425.964	1.392.636	1.168.956	1.393.080	1.566.674	1.697.387
4	CLEO	463.288	660.917	833.933	1.245.144	1.310.940	1.348.181
5	DLTA	1.197.796	1.340.842	1.523.517	1.425.983	1.225.580	1.308.722
6	KEJU	539.656	507.965	536.474	666.313	674.806	767.726
7	MLBI	2.275.038	2.510.078	2.889.501	2.896.950	2.907.425	2.922.017
8	MYOR	12.922.422	14.915.850	17.591.706	19.037.919	19.777.501	21.057.319
9	ROTI	2.919.640	4.559.573	4.393.810	4.682.083	4.452.166	4.191.284
10	STTP	2.337.207	2.342.432	2.631.190	2.881.563	3.448.995	3.919.243
11	TBLA	12.896.700	14.354.200	16.339.900	17.363.000	19.431.300	21.084.017
12	ULTJ	4.239.200	5.186.940	5.555.871	6.608.422	8.754.116	7.406.856
Total		3.584.619	4.151.904	4.612.534	5.006.697	5.466.264	5.679.510

Sumber : Bursa Efek Indonesia

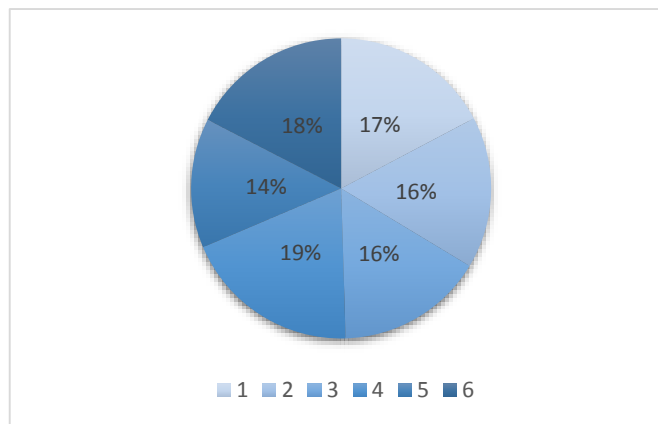
Total Aktiva adalah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan sebagai penunjang operasional perusahaan tersebut. Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai dari total aktiva setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Tabel 4.7

Data Profitability pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2016 - 2021

No	Kode	Jumlah Return On Asset (ROA)						
		Tahun						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	ADES	7,30%	4,55%	6,00%	10,20%	14,16%	20,38%	10,43%
2	CAMP	5,11%	3,58%	6,17%	7,26%	4,11%	8,92%	5,86%
3	CEKA	17,51%	7,71%	7,93%	15,47%	11,61%	11,02%	11,88%
4	CLEO	8,47%	7,59%	7,58%	10,50%	10,13%	13,40%	9,61%
5	DLTA	21,25%	20,86%	22,19%	22,29%	10,07%	14,36%	18,50%
6	KEJU	5,25%	8,70%	12,67%	14,51%	18,65%	18,88%	13,11%
7	MLBI	43,17%	52,67%	42,39%	41,63%	9,82%	22,79%	35,41%
8	MYOR	10,75%	10,93%	10,00%	10,78%	10,61%	5,75%	9,80%
9	ROTI	9,58%	2,97%	2,89%	5,05%	3,79%	6,71%	5,17%
10	STTP	7,45%	9,22%	9,69%	16,75%	18,23%	15,76%	12,85%
11	TBLA	4,82%	6,82%	4,68%	3,81%	3,50%	3,76%	4,57%
12	ULTJ	16,74%	13,72%	12,63%	15,67%	12,68%	17,24%	14,78%
Total		13,12%	12,44%	12,07%	14,49%	10,61%	13,25%	12,66%

Sumber : Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.2 Diagram Pie Profitability Periode 2016-2021

Berdasarkan tabel 4.7 di atas nilai Profitability pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Jika dilihat

dari nilai rata-rata pertahun ada 3 tahun yang berada diatas nilai rata-rata yaitu pada tahun 2016,2019 dan 2021 akan tetapi Nilai Strandar yang harus dicapai untuk Return On Asset (ROA) adalah sebesar 5,98% dan jika ratio tersebut mencapai nilai 5,98% berarti nilai roa tersebut dapat dikatakan baik (Saefullah dkk, 2018).

Jika tingkat Profitablity mengalami peningkatan berarti keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut semakin tinggi sehingga bisa menambah jumlah Cash Holding yang berasal dari adanya laba perusahaan (Putri & Siswanti, 2022).

4.1.2.3 Liquidity

Liquidity adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang dimilikinya. Tingkat Liquidity perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang kecil, sedangkan jika tingkat Liquidity kecil maka perusahaan memiliki risiko besar dalam menghadapi kewajiban yang dimiliki (Kurniawan & Tanusdjaja, 2020).

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.8

Data Asset Lancar pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2016 - 2021

No.	Kode	Aktiva Lancar					
		Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	319.614	294.244	364.138	351.120	545.239	673.394
2	CAMP	670.270	864.520	664.680	723.920	751.780	856.198
3	CEKA	1.103.865	988.480	809.166	1.067.652	1.266.586	1.358.085
4	CLEO	86.446	144.179	198.544	240.755	254.187	279.804
5	DLTA	1.048.133	1.206.576	1.384.227	1.292.805	1.103.831	1.174.393
6	KEJU	333.814	277.175	322.856	498.883	500.560	497.681
7	MLBI	901.258	1.076.845	1.228.961	1.162.802	1.189.261	1.241.112
8	MYOR	8.739.783	10.674.200	12.647.859	12.776.103	12.838.729	12.969.783
9	ROTI	949.414	2.319.937	1.876.409	1.874.411	1.549.617	1.282.057
10	STTP	920.494	940.212	1.250.807	1.165.406	1.505.873	1.979.855
11	TBLA	5.058.143	4.878.222	6.203.335	6.551.760	8.027.179	9.303.201
12	ULTJ	2.874.822	3.439.990	2.793.521	3.716.641	5.593.421	4.844.821
Total		1.917.171	2.258.715	2.478.709	2.618.522	2.927.189	3.038.365

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Akriva lancar adalah kas dan aktiva lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversikan menjadi kas , dijual atau di konsumsikan dalam satu tahun atau dalam satu siklus operasi. Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai dari aktiva lancar mengalami peningkatan dari tahun 2016-2021.

Tabel 4.9

Data Hutang Lancar pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2016 - 2021

No.	Kode	Hutang Lancar					
		Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	195.466	244.888	262.396	175.191	183.559	268.367
2	CAMP	168.760	54.640	61.320	57.300	56.700	64.332
3	CEKA	504.209	444.383	158.256	222.441	271.641	283.104
4	CLEO	147.482	116.843	121.061	204.953	147.545	182.882
5	DLTA	137.842	139.684	192.299	160.587	147.207	244.206
6	KEJU	201.416	130.653	140.400	201.269	197.366	176.772
7	MLBI	1.326.261	1.304.114	1.578.919	1.588.693	1.338.441	1.682.700
8	MYOR	3.884.051	4.473.628	4.764.510	3.714.360	3.475.324	5.106.164
9	ROTI	320.501	1.027.176	525.422	1.106.938	404.567	483.213
10	STTP	557.548	358.963	676.674	408.491	626.131	475.372
11	TBLA	4.583.285	4.637.980	3.300.644	4.027.369	5.385.024	6.208.185
12	ULTJ	593.526	820.625	635.161	836.314	2.327.339	1.556.539
Total		1.051.696	1.146.131	1.034.755	1.058.659	1.213.404	1.394.320

Sumber : Bursa Efek Indonesia

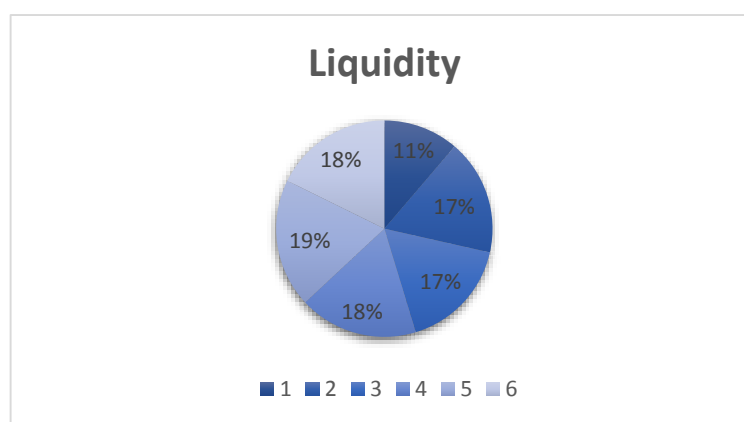
Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang harus dilunasi atau dibayar dalam jangka waktu yang pendek, dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai dari hutang lancar mengalami peningkatan pada tahun 2016-2021, kecuali pada tahun 2018 dan 2019.

Tabel 4.10

Data Liquidity pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2016 - 2021

No.	Kode	Jumlah Current Ratio						
		Tahun						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	ADES	163,51%	120,15%	138,77%	200,42%	297,04%	250,92%	195,14%
2	CAMP	397,17%	1582,21%	1083,95%	1263,39%	1325,89%	1330,90%	1163,92%
3	CEKA	218,93%	222,44%	511,30%	479,97%	466,27%	479,71%	396,44%
4	CLEO	58,61%	123,39%	164%	117,47%	172,28%	153%	131,46%
5	DLTA	760,39%	863,78%	719,83%	805,05%	749,85%	480,90%	729,97%
6	KEJU	165,73%	212,15%	229,95%	247,87%	253,62%	281,54%	231,81%
7	MLBI	67,95%	82,57%	77,84%	73,19%	88,85%	73,76%	77,36%
8	MYOR	225,02%	238,60%	265,46%	343,97%	369,43%	254,00%	282,75%
9	ROTI	296,23%	225,85%	357,12%	169,33%	383,03%	265,31%	282,81%
10	STTP	165,10%	261,92%	184,85%	285,30%	240,50%	416,48%	259,03%
11	TBLA	110,36%	105,18%	187,94%	162,68%	149,06%	149,85%	144,18%
12	ULTJ	484,36%	419,19%	439,81%	444,41%	240,33%	311,25%	389,89%
Total		239,00%	367,11%	356,46%	377,15%	408,71%	376,03%	354,08%

Sumber : Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.3 Diagram Pie Liquidity Periode 2016-2021

Berdasarkan tabel 4.10 di atas nilai Liquidity pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Jika dilihat dari nilai rata-rata pertahun ada 5 tahun yang berada diatas nilai rata-rata yaitu pada

tahun 2017 s/d 2021. Nilai ratio lancar sebesar 200% sudah dianggap sebagai ukuran yang memuaskan bagi perusahaan, sekalipun ukuran yang terpenting adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis (Rahman, 2021).

Tingkat Liquidity yang meningkat menandakan perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan tingkat Liquidity yang tinggi disebabkan oleh Cash Holding yang tinggi yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan (Kurniawan & Tanusdjaja, 2020).

4.1.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah sebuah skala yang menjadi tolak ukur tentang kapasitas perusahaan, besar kecilnya sebuah perusahaan dapat mempengaruhi keuntungan yang didupatkannya. Semakin besar keuntungan akan di anggap perusahaan mampu memaksimalkan aset-aset perusahaan (Aji & Atun, 2019)

$$\text{Size} = \text{Log} (\text{Total Aktiva})$$

Tabel 4.11
Data Total Aktiva pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa
Efek Periode 2016 - 2021

No.	Kode	Total Aktiva					
		Tahun / Dalam Jutaan Rupiah					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	767.479	840.236	881.274	822.375	958.791	1.304.108
2	CAMP	1.031.040	1.211.180	1.004.270	1.057.529	1.086.873	1.147.260
3	CEKA	1.425.964	1.392.636	1.168.956	1.393.080	1.566.674	1.697.387
4	CLEO	463.288	660.917	833.933	1.245.144	1.310.940	1.348.181
5	DLTA	1.197.796	1.340.842	1.523.517	1.425.983	1.225.580	1.308.722
6	KEJU	539.656	507.965	536.474	666.313	674.806	767.726
7	MLBI	2.275.038	2.510.078	2.889.501	2.896.950	2.907.425	2.922.017
8	MYOR	12.922.422	14.915.850	17.591.706	19.037.919	19.777.501	21.057.319
9	ROTI	2.919.640	4.559.573	4.393.810	4.682.083	4.452.166	4.191.284
10	STTP	2.337.207	2.342.432	2.631.190	2.881.563	3.448.995	3.919.243
11	TBLA	12.896.700	14.354.200	16.339.900	17.363.000	19.431.300	21.084.017
12	ULTJ	4.239.200	5.186.940	5.555.871	6.608.422	8.754.116	7.406.856
Total		3.584.619	4.151.904	4.612.534	5.006.697	5.466.264	5.679.510

Sumber : Bursa Efek Indonesia

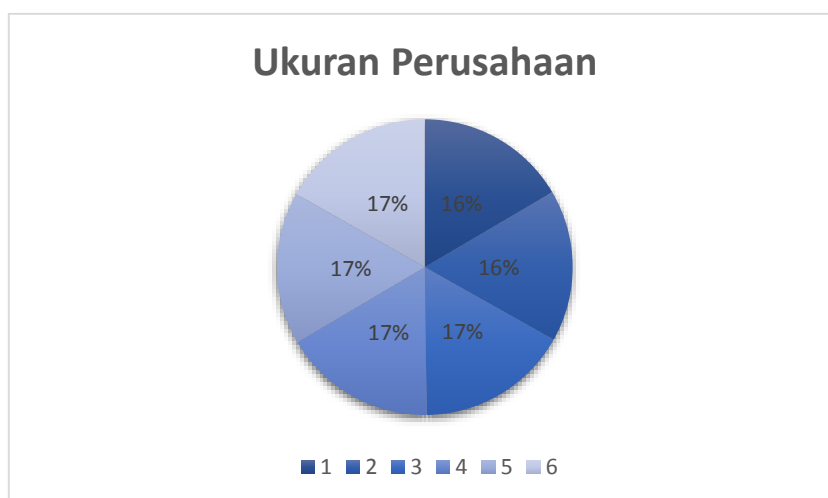
Total Aktiva adalah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan sebagai penunjang operasional perusahaan tersebut. Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai dari total aktiva setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Tabel 4.12

Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2016 s/d 2021

No.	Kode	Jumlah Ukuran Perusahaan						
		Tahun						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	ADES	27,37%	27,46%	27,50%	27,43%	27,59%	27,90%	27,54%
2	CAMP	27,66%	27,82%	27,63%	27,69%	27,71%	27,77%	27,71%
3	CEKA	27,98%	27,96%	27,79%	27,96%	28,08%	28,16%	27,99%
4	CLEO	26,86%	27,22%	27,50%	27,85%	27,90%	27,93%	27,54%
5	DLTA	27,81%	27,92%	28,05%	27,98%	27,83%	27,90%	27,92%
6	KEJU	27,01%	26,95%	27,01%	27,22%	27,24%	27,37%	27,13%
7	MLBI	28,45%	28,55%	28,69%	28,69%	28,70%	28,70%	28,63%
8	MYOR	30,19%	30,33%	30,50%	30,58%	30,61%	30,68%	30,48%
9	ROTI	28,70%	29,15%	29,11%	29,17%	29,12%	29,06%	29,05%
10	STTP	28,48%	28,48%	28,60%	28,69%	28,87%	28,99%	28,69%
11	TBLA	30,19%	30,29%	30,42%	30,48%	30,60%	30,68%	30,44%
12	ULTJ	29,07%	29,28%	39,34%	29,52%	29,80%	29,63%	31,11%
Total		28,25%	28,38%	28,44%	28,52%	28,57%	28,65%	28,47%

Sumber : Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.4 Diagram Pie Ukuran Perusahaan Periode 2016-2021

Berdasarkan tabel 4.12 di atas nilai Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. pada tabel tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata Ukuran Perusahaan yaitu sebesar 28,47%, jika dilihat dari nilai rata-rata perusahaan ada 6 perusahaan yang berada diatas nilai rata rata yaitu perusahaan MLBI sebesar 28,63%, STTP 28,69%, ROTI sebesar 29,05%, MYOR sebesar 30,48%, TBLA 30,44% dan ULTJ sebesar 31,11%, sedangkan jika dilihat dari nilai rata-rata pertahun ada ada 3 tahun yang berada diatas nilai rata-rata yaitu tahun 2019 s/d 2021.

Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan akan menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu Ukuran Perusahaan yang semakin besar bisa memberi kesempatan pada perusahaan dalam memperoleh laba yang besar. Apabila Profitabilitas besar akan mengindikasikan jumlah kepemilikan Cash Holding yang cukup (Ridha dkk, 2019).

Sedangkan jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan tidak mampu mempengaruhi Liquidity terhadap Cash Holding. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki dukungan hutang yang kuat dalam sumber pendanaan tidak perlu memegang kas dalam jumlah yang besar (Rahman, 2021).

4.1.3 Analisis Data

4.1.3.1 Uji Asumsi Klasik

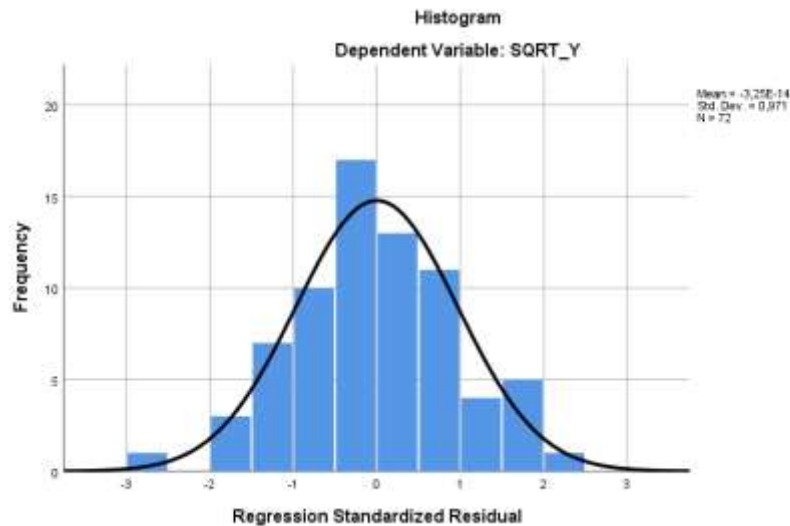
Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat. Pengujian asumsi

klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1. Uji Histogram

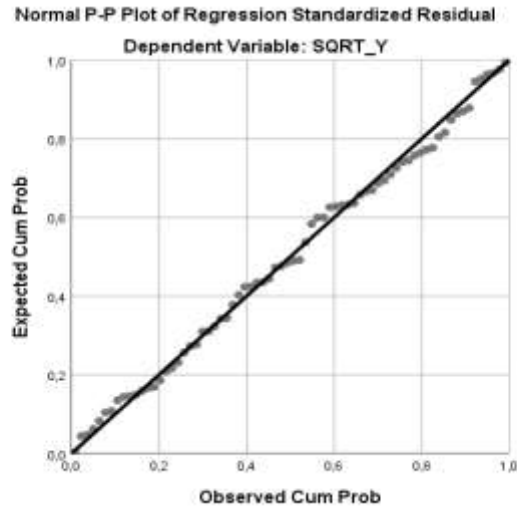


Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Histogram

Berdasarkan gambar 4.5 diatas menunjukkan bahwa grafik histogram distribusi normal, karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada

sisi kiri maupun sisi kanan dan bentuk kurva menyerupai lonceng yang hampir sempurna.

2. Uji Normal P-P Plot



Gambar 4.6 Grafik P-P Plot

Berdasarkan gambar 4.6 di atas menunjukkan hasil dari Uji P-P Plot bahwa data menyebar hampir disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan tidak menyebar jauh dari garis diagonal, hal ini membuktikan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat asumsi klasik pada uji normalitas data.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam menguji suatu model regresi linier ada terjadi korelasi antara variabel bebas satu dengan varuabel bebas lainnya. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala multikolinearitas.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) jika nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF <10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas dan model regresi tersebut dikatakan baik.

- 2) Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF >10 maka terjadi masalah multikolinearitas dan model regresi tersebut dikatakan tidak baik.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SQRT_Profitability	,981	1,020
	SQRT_Liquidity	,981	1,020

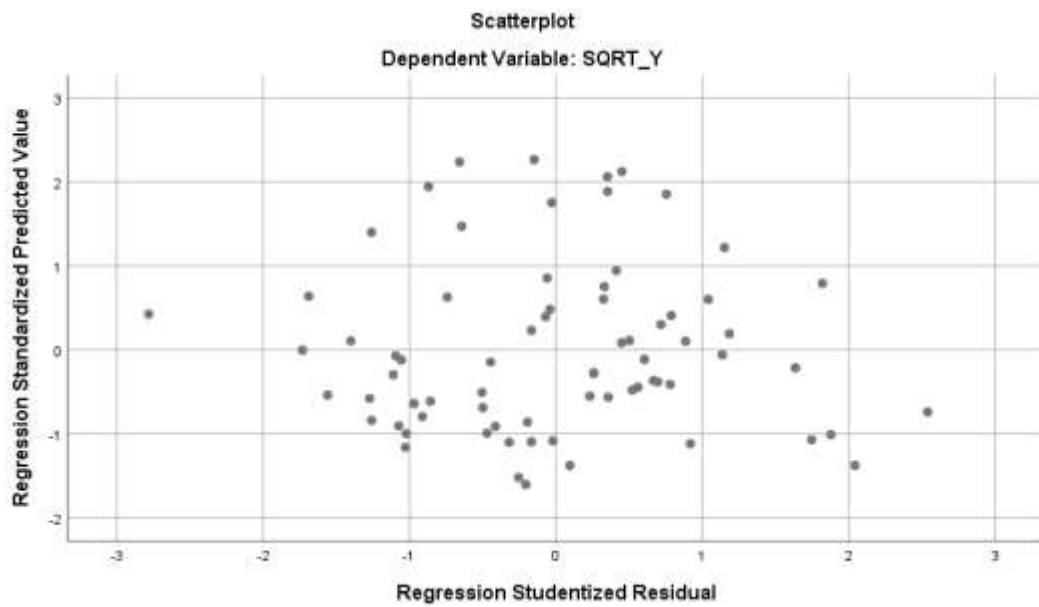
a. Dependent Variable: SQRT_Y

Dari tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance dan VIF yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance Profitability (X1) sebesar ,981 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,020 < 10, artinya variabel Profitability tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Nilai tolerance Liquidity (X2) sebesar ,981 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,020 < 10, artinya variabel Liquidity tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.7 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.7 menunjukkan bahwa grafik scatterplot diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat variabel independen dan variabel dependen. Jadi tidak boleh ada korelasi antar observasi dengan observasi data sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Untuk mengidentifikasinya yaitu dengan melihat nilai Durbin Watson yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 artinya ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 artinya tidak terjadi autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 artinya terjadinya autokorelasi negatif

Tabel 4.14

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,735 ^a	,540	,512	1,54031	,987

a. Predictors: (Constant), SQRT_Moderasi2, SQRT_Moderasi1, SQRT_Profitability, SQRT_Liquidity

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat dari dua variabel independen sebesar ,987 yang artinya berada diantara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.1.3.2 Moderating Regression Analysis (MRA)

Analisis regresi dengan menyertakan variabel moderator memiliki satu buah persamaan regresi. Perbedaannya dengan model regresi biasa, di dalam persamaan regresi yang ada variabel moderatonya, ada satu variabel baru yakni perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderator.

a. Pengaruh Profitability terhadap Cash Holding Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan

Tabel 4.15

Hasil Uji Moderating Regression Analysis 1

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,116	124,984		,001	,999
	Profitability	3,777	10,718	1,994	,352	,726
	Ukuran Perusahaan	,599	4,356	,055	,137	,891
	Moderasi1	-,126	,375	-1,897	-,336	,738

a. Dependent Variable: Cash Holding

Moderating pertama yaitu Profitability dengan Ukuran Perusahaan atau interaksi antara Profitability dan Ukuran Perusahaan yang menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,738 >$ dari $0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa

Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh Profitability terhadap Cash Holding.

b. Pengaruh Liquidity terhadap Cash Holding Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan

Tabel 4.16
Hasil Uji Moderating Regression Analysis 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	107,141	78,305		1,368	,176
	Liquidity	-,242	,201	-4,294	-1,203	,233
	Ukuran Perusahaan	-3,596	2,771	-,333	-1,297	,199
	Moderasi2	,010	,007	4,941	1,392	,168

a. Dependent Variable: Cash Holding

Moderating kedua yaitu Liquidity dengan Ukuran Perusahaan atau interaksi antara Liquidity dan Ukuran Perusahaan yang menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,168 >$ dari $0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh Liquidity terhadap Cash Holding.

4.1.3.3 Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi Regresi Linear dengan Uji t (*test*)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,550	3,438		-1,614	,111
	Profitability	27,988	7,373	14,777	3,796	,000
	Liquidity	-,785	,218	-13,951	-3,608	,001
	Moderasi1	-,967	,258	-14,567	-3,744	,000
	Moderasi2	,030	,008	14,623	3,790	,000

a. Dependent Variable: Cash Holding

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$ (0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{Tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Rumus mencari $t_{Tabel} = (\alpha/2 ; n-k)$

$$\begin{aligned}
 t_{Tabel} &= (0,05/2 ; 72-4) \\
 &= (0,025 ; 68) \\
 &= 1.99547
 \end{aligned}$$

a. Pengaruh Profitability Terhadap Cash Holding

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai koefisien 14,777 dan nilai t_{hitung} sebesar $3,796 >$ dari nilai t_{Tabel} sebesar 1.99547 serta nilai signifikansi

yang kecil dari yang kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa Profitability berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding.

b. Pengaruh Liquidity Terhadap Cash Holding

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai koefisien -13,951 dan nilai t_{hitung} sebesar $-3,608 <$ dari nilai t_{Tabel} sebesar 1.99547 serta nilai signifikansi yang kecil dari yang kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yaitu sebesar $0,001 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa Liquidity tidak berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding.

b. Uji Signifikan Regresi Linier dengan Uji F

Uji F atau disebut juga dengan uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.18

Hasil Uji Simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13661,471	4	3415,368	23,617	,000 ^b
	Residual	9689,142	67	144,614		
	Total	23350,613	71			

a. Dependent Variable: Cash Holding

b. Predictors: (Constant), Moderasi2, Moderasi1, Liquidity, Profitability

Jika nilai sig $< 0,05$ maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus mencari $F_{\text{tabel}} = (k ; n-k-1)$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (4 ; 72 - 4 - 1) \\ &= (4 ; 67) \\ &= 2,51 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui nilai $\text{sig} = 0$, selanjutnya dibandingkan dengan nilai $\alpha 0,05$ sehingga $0 < 0,05$. Dan jika dilihat dari nilai $F_{\text{hitung}} = 23,617$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,51$ maka nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ Sehingga variabel Profitability, Liquidity secara bersama-sama berpengaruh signifikan cenderung positif terhadap Cash Holding dikarenakan nilai $\text{sig} < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yang nilainya berada di arah positif.

4.1.3.4 Koefisien Demerminasi (R-Square)

Koefisien Determinasi (R-Square) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara presentase. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, berarti variabel independen memberikan hampir semua hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah terbatas.

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Demerminasi (R-Square)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,765 ^a	,585	,560	12,02556	1,145

a. Predictors: (Constant), Moderasi2, Moderasi1, Liquidity, Profitability

b. Dependent Variable: Cash Holding

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai R-Square 0,585. Maka untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh Profitability, Liquidity dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,585 \times 100\%$$

$$D = 58,5$$

Nilai R-Square diatas adalah sesabar 58,5 % hal ini berarti menunjukkan bahwa 58,5% variasi nilai Cash Holding ditentukan oleh peran dari variasi nilai Profitability, Liquidity. Maka kontribusi Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding sebesar 58,5% sedangkan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yg tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Profitability Terhadap Cash Holding

Hasil Penelitian yang diperoleh dari Pengaruh Profitability terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Menunjukkan bahwa nilai koefisien 14,777 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,796 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1.99547 serta nilai signifikansi yang kecil dari yang kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa Profitability berpengaruh signifikan positif terhadap Cash Holding. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya Profitability diikuti dengan meningkatnya Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada umumnya jika tingkat Profitability mengalami peningkatan berarti keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut semakin tinggi sehingga bisa menambah jumlah Cash Holding yang berasal dari adanya laba perusahaan.

Profitability adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan, sehingga dianggap sebagai indikator atas keberhasilan operasi perusahaan. Mengingat bahwa investor berinvestasi untuk mencari keuntungan maka laba yang diperoleh perusahaan merupakan pengukur keberhasilan dalam investasi.

Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang ditanamkan dalam total aset. Berdasarkan identifikasi masalah yang menyatakan

bahwa nilai Profitability meningkat yang tidak diikuti oleh nilai Cash Holding yang mengalami fluktuasi maka dapat disimpulkan bahwa total aktiva memberikan kontribusi besar dalam mendapatkan laba bersih perusahaan.

Cash Holding juga menjadi perhatian penting bagi perusahaan yaitu harus dijaga oleh perusahaan agar tetap optimal supaya ketersediaan Cash Holding tidak kelebihan maupun kekurangan. Berdasarkan identifikasi masalah yang menyatakan bahwa nilai Cash Holding mengalami Fluktuasi yang disebabkan oleh naik turunnya nilai kas & setara kas.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti menyatakan bahwa bahwa Profitability berpengaruh signifikan positif terhadap Cash Holding. Dampaknya bagi perusahaan adalah semakin tinggi Profitability yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi jumlah Cash Holding yang ada pada perusahaan, karena jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi akan memiliki tersediaan kas yang cukup bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Kuswardono, 2019), (Putri & Siswanti, 2022), (Angelia, 2020) dapat disimpulkan bahwa Profitability berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cash Holding tapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ridha dkk, 2019) (Candra & Dewi, 2021) yang menyatakan bahwa Profitability tidak berpengaruh terhadap Cash Holding.

4.2.3 Pengaruh Liquidity Terhadap Cash Holding

Hasil Penelitian yang diperoleh dari Pengaruh Liquidity terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Menunjukkan bahwa nilai koefisien $-13,951$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-3,608$ < dari nilai t_{tabel} sebesar 1.99547 serta nilai signifikansi yang kecil dari yang kecil dari $0,05$ ($\alpha=5\%$) yaitu sebesar $0,001 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa Liquidity tidak berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya Liquidity tidak diikuti dengan meningkatnya Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada umumnya jika tingkat Liquidity yang meningkat menandakan perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan tingkat Liquidity yang tinggi disebabkan oleh Cash Holding yang tinggi yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan identifikasi masalah yang menyatakan bahwa Liquidity mengalami peningkatan yang tidak diikuti oleh nilai Cash Holding yang mengalami fluktuasi yaitu meningkatnya nilai Liquidity disebabkan oleh nilai dari aktiva lancar yang setiap tahun mengalami peningkatan, sedangkan hutang lancar mengalami penurunan.

Memiliki Liquidity yang tinggi maka perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pencegahan dan transaksionalnya dengan aset likuid dan dapat digunakan sebagai pengganti kas. Semakin besar likuiditas perusahaan maka semakin besar aset likuid yang dapat digunakan sebagai pengganti kas sehingga perusahaan lebih sedikit memegang kas karena sudah digantikan oleh aset likuid tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti menyatakan bahwa bahwa Liquidity tidak berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding, dikarenakan memiliki dampak bagi perusahaan yang sumber pendanaan dari hutang yang tinggi tidak perlu memegang kas dalam jumlah besar karena hutang dapat menjadi substitusi bagi kas perusahaan untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan.

Liquidity tidak berpengaruh terhadap Cash Holding disebabkan karena Current ratio yang tinggi disebabkan oleh aset lancar yang dimiliki perusahaan, aset lancar perusahaan berasal dari piutang tak tertagih dan persediaan yang tidak terjual karena suatu alasan contohnya persediaan yang tidak dapat dijual menjadi penyebab aset lancar yang besar namun tidak bisa digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini menyebabkan pencegahan perusahaan dalam menghasilkan uang tunai untuk disimpan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanaputra & Nugroho, 2021), (Elnathan & Susanto, 2020), (Kurniawan & Tanusdjaja, 2020) dapat disimpulkan bahwa Liquidity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cash Holding tapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suherman, 2017) yang menyatakan bahwa Liquidity tidak berpengaruh terhadap Cash Holding.

4.2.3 Pengaruh Profitability Terhadap Cash Holding dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan

Hasil Penelitian yang diperoleh dari Pengaruh Profitability terhadap Cash Holding dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Moderating pertama yaitu Profitability dengan Ukuran Perusahaan atau interaksi antara Profitability dan Ukuran Perusahaan yang menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,738 >$ dari $0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh Profitability terhadap Cash Holding.

Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Profitability terhadap Cash Holding karena perusahaan kecil cenderung memiliki jumlah Cash Holding yang lebih tinggi untuk menghindari kekurangan uang tunai. Sedangkan perusahaan besar memiliki akses yang lebih besar dari sumber pembiayaan eksternal dan diharapkan dapat memperoleh dana sehingga perusahaan besar cenderung memiliki jumlah Cash Holding yang lebih sedikit.

Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan akan menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu berdampak bagi perusahaan jika memiliki Ukuran Perusahaan yang semakin besar bisa memberi kesempatan pada perusahaan dalam memperoleh laba yang besar. Apabila Profitabilitas besar akan mengindikasikan jumlah kepemilikan Cash Holding yang cukup.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, 2021), (Ridha dkk, 2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Profitability terhadap Cash Holding.

4.2.3 Pengaruh Liquidity Terhadap Cash Holding dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan

Hasil Penelitian yang diperoleh dari Pengaruh Liquidity terhadap Cash Holding dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Moderating kedua yaitu Liquidity dengan Ukuran Perusahaan atau interaksi antara Liquidity dan Ukuran Perusahaan yang menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,168 >$ dari $0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh Liquidity terhadap Cash Holding.

Jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan tidak mampu mempengaruhi Liquidity terhadap Cash Holding. Hal ini berdampak bagi perusahaan yang memiliki dukungan hutang yang kuat dalam sumber pendanaan tidak perlu memegang kas dalam jumlah yang besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, 2021) dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memoderasi pengaruh Liquidity terhadap Cash Holding.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Profitability berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
2. Liquidity tidak berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
3. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Profitability terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
4. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Liquidity terhadap Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perusahaan dapat memaksimalkan modal kerja karena modal kerja merupakan substitusi kas yang baik
2. Perusahaan dapat menggunakan hutang sebagai alternatif kas baik internal maupun eksternal apabila perusahaan tidak memiliki cukup kas yang tersedia.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain dan memperluas cakupan objek pada sektor industri yang lain sehingga memperoleh hasil yg diharapkan.


DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). *Pengaruh Tax Planning , Profitabilitas , Dan Liquiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. 9(3), 222–234.
- Angelia, M. (2020). *Pengaruh Profitability Dan Leverage Terhadap Cash Holding Dengan Tax Planning Sebagai Variabel Intervening*. Vol. 7. No. 2.
- Chandra, C.& Dewi.(2021).). *Faktor-faktor yang memengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur*. Vol. III. No.2 , 550–558.
- Dahrani & Maslinda, N. (2014). *Analisis Pengaruh Modal Kerja dalam meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar Bursa Efek Indonesia*, 17.
- Elnathan,Zefenya. S. (2020). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara. Pengaruh Leverage, Firm Size, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding*, Vol. 2. No. 1.
- Erari, A. (n.d.). *Analisis Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*.
- Firmansyah, I., & Rusydiana, A. S. (2013). *Pengukuran Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan*. 2(2), 110–116.
- Fitrianingsih, D. (2019). *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017*. 12(1), 144–167.
- Gill, Amarjit dan Charul Shah. (2012). *Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada*. *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 4. No. 1.
- Hafsah. (2012). *Jurnal Ekonomi. Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan*.16
- Hafsah. (2013). *Jurnal Ekonomi. Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menganalisis Curret Ratio, Quik Ratio Dan Return On Invesment*.12
- Hani, S.(2017). *Analisis Penggunaan Aset dalam Mengukur Profitabilitas PT. Gas Negara (Persero) Tbk Medan*. Vol.1. No.1.

- Jufrizen. & Sari, M. (2019) *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity*. Vol 18. No.1.
- Juliandi Azuar, Irfan dan Saprinal Manurung. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Juliandi, Azuar dkk. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Kurniawan, H., Tanusdjaja, H., & Tarumanagara, U. (2020). *Pengaruh Leverage , Firm Size , Profitability* . 2, 954–961.
- Liestyasih, E. & Wiagustini. (2017). *Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding dan Firm Value*. Vol.10.
- Marpaung, E.I. (2019) *Pengaruh Leverage , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba*. Vol.1. No.1.
- Nugroho, I. H. & V. (2021). *Cash Holding : Leverage , Liquidity , Net Working Capital , Capital Expenditure , and Profitability*. III(1), 119–128.
- Ogundipe Lawrencia Olatunde, Sunday Emmanuel Ogundipe, Samuel Kehinde Ajao,(2012), *Cash Holding and Firm Characterictics : Evidence From Nigerian Emerging Market, Journal of Business, Economic & Finance, Volume : 1, Department of Business Education, Osun State College of Education, Nigeria*.
- Priatna, H., Ekonomi, F., Studi, P., Universitas, A., Bandung, B., & Pendahuluan, I. (2016). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 1. 7, 1–10.
- Putri, M & Siswanti,T.(2022) *Pengaruh Return On Asset, Debt to Asset Ratio dan Divident Payout Ratio Terhadap Cash Holding*. Vol. 2. No.1.
- Rahman, R. H. (2021). *terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Indonesia*. 32(1), 30–39.
- Rahmawati, Eka, A. (2019). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Pengaruh Current Rasio, Debt Equity Ratio, Inventory Turnover. dan Total Asset Turnover terhdap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran (Ritel) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Vol.20. No.1.
- Rambe, Ihsan dkk. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhdap Return On Asset, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol 21, No.2*.

- Rambe, Muis dkk. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ramdhonah, Zahra dkk. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol 7. No.1.
- Ratu, P. T. M., Tahun, T., & Nuriasari, S. (2018). *Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan*. 4(2), 1–9.
- Ridha, A., Wahyuni, D., & Sari, D. M. (2019). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. 8(2), 135–150.
- Ruliana, D. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Liquiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015*. 1-26
- Saefullah, dkk. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas PT.XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Ooredoo Tbk*. Vol.4. No.1.
- Saputri, E. & Kuswardono, A.(2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size dan Opportunity Terhadap Cash Holding*. Vol.2. No.2.
- Saragih, F. (2018). *Analisis Rasio Profitabilitas dalam menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia, 20*.
- Septiani, A. (2015) *Pengaruh Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol.4. No.4
- Sufiyati, dkk. (2022). *Jurnal Bina Akuntansi. Dampak Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Cash Holding*, Vol. 9. No. 1.
- Suherman. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. Vol. XXI. No.03.
- Susanto, L. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur*. I(2), 390–398.
- Sutrisno, B., & Jakarta, U. M. (2018). *Likuiditas Saham dan Cash Holding in Indonesia Likuiditas Saham dan Cash holding Di Indonesia*. August. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.6748>

- Tambunan, D. N. & Septiani. (2017). *Holding Perusahaan Dengan Leverage Dan Return On Asset(ROA) Sebagai Variabel Moderasi*. Vol. 6. No. 4.
- Wardayani & Wahyuni, D.N. (2016). *Analisis Return On Asset, Current Ratio dan Debt Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia, Vol.4, No.1*.
- Wijaya, R. (2019). *Analisis Perkembangan Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pendahuluan Berhasil tidaknya suatu perusahaan ditandai*. 40–51.


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2482/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di Medan

Medan, 19/1/2022

Dengan hormat,
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Raina Fadla
 NPM : 1805170146
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:


Identifikasi Masalah : Faktor-faktor yang mempengaruhi Cash Holding perlu diperhatikan seperti Profitabilitas, Liquidity, Leverage. Hal ini terjadi dikarenakan kenaikan dan penurunan Profitabilitas, Liquidity, Leverage tidak diikuti dengan kenaikan dan penurunan pada Cash Holding.


Rencana Judul :

1. Pengaruh Profitability, Liquidity dan Leverage terhadap Cash Holding
2. Pengaruh Capital Expenditure, Cash From Operation dan Firm Size terhadap Cash Holding
3. Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
 Pemohon

 (Raina Fadla)


 Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2482/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/1/2022

Nama Mahasiswa : Raina Faufa
NPM : 1805170146
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 19/1/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA (25 Januari 2022)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Profitability, Liquidity terhadap
Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan
Sebagai Variabel Moderating Pada Perusa-
haan Food and Beverage yang terdaftar di BEI

Medan, 23 Juni 2022

Dosen Pembimbing

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulfa Hanum S.E., M.Si)

Asoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE

Keterangan:

*) Dosen Pembimbing Program Studi

***) Dosen Pembimbing

Sebaiknya diunggah oleh Prodi dan Dosen pembimbing, namun bisa diunggah langsung ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1804/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 03 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Raina Fadla
 N P M : 1805170146
 Semester : VIII (Delepan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Assoc.Prof.Dr. Hj. Maya Sari, SE.,M.Si.,Ak.,CA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **29 Juni 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 29 Dzulqaidah 1443 H
 29 Juni 2022 M



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

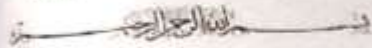
H. Januri, SE., M.M., M.Si
 NIDN : 0109086502



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, _____ H
20. M

Kepada Yth.
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R A I N A F A D L A

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 1 A G

Tempat, Tgl. Lahir : 1 0 1 0 1 - J U N I - 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L S E T I A L U H U R N O 7 7 D

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L T R H . J U A N D A B A R U
N O A 5 - A G

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan
Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

RIVA LIBAR HARAHAP SE, AK, Msi, CA, CPA

Wassalam
Pemohon

RAINA FADLA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 1802/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 Medan, 29 Dzulqaidah 1443 H
 Lampiran : - 29 Juni 2022 M
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Raina Fadla
 Npm : 1805170146
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delepan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal


 Dekan
H. Jannuri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raina Fadla

Npm : 1805170146

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

JudulProposal : Pengaruh Profitability, Liquidity Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwasanya saya akan memberikan surat izin riset dan mendapatkan balasan surat izin riset tersebut setelah skripsi saya selesai. Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia yang dimana menyelesaikan Skripsi BAB IV-V terlebih dahulu baru mendapatkan surat balasan izin riset.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 29 Juni 2022
Yang membuat pernyataan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Raina Fadla
NPM : 1805170146
Nama Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak, CA

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : PENGARUH PROFITABILITY, LIQUIDITY TERHADAP CASH HOLDING DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Tambahkan Teori Variabel & indikator Tambahkan Teori Keterkaitan antar Variabel Tambahkan Teori Yang mengikat Variabel moderating Tambahkan Fenomena masing-masing Variabel Perbaiki Identifikasi Masalah	02/2022 /06	
Bab 2	Tambahkan Penelitian sebelumnya Ubah kerangka konseptual Perbaiki Hipotesis	10/2022 /06	
Bab 3	Tambahkan Tabulasi Definisi Operasional Tambahkan Tabulasi Kriteria Pengambilan Sampel	17/2022 /06	
Daftar Pustaka	Tambahkan sitasi Dosen Umsu + 5 Daftar pustaka menggunakan Mendeley	21/6-2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	OK	21/6-2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace, Seminar proposal	23/6-2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, 23 jui 2022
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak, CA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 14 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Raina Fadla*
NPM. : 1805170146
Tempat / Tgl.Lahir : *Idi Rayeuk, 01 Juni 2000*
Alamat Rumah : *Jl. Setia Luhur No.77d*
Judul Proposal : *Pengaruh Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
<i>Bab I</i>	<i>latir belakang masalah ; disesuaikan . batasan..... masalah.....</i>
<i>Bab II</i>	<i>terse disesuaikan</i>
<i>Bab III</i>	<i>dijelaskan</i>
<i>Lainnya</i>	<i>instemahkan penulisan - Daftar Pustaka & jurnal pohon. Akut. UMSU.....</i>
<i>Kesimpulan</i>	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, *14 Juli 2022*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

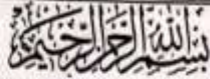
Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Pemanding

Dr. Hj. Dahrami, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 14 Juli 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Raina Fadla
NPM : 1805170146
Tempat / Tgl.Lahir : Idi Rayeuk, 01 Juni 2000
Alamat Rumah : Jl. Setia Luhur No.77d
Judul Proposal : Pengaruh Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 14 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Ganawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2478/IL3-AU/UMSU-05/F/2022 Medan, 24 Muharram 1444 H
 Lamp. : - 22 Agustus 2022 M
 H a l : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Juanda No. A5-A6 Medan Sumatera Utara
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Raina Fadla
 N P M : 1805170146
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal

Dekan

I. J. J. J. J., SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00553/BEL.PSR/08-2022
 Tanggal : 15 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Raina Fadla
 NIM : 1805170146
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Profitability, Liquidity terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Raina Fadla
NPM : 1805170146
Tempat/Tanggal Lahir : Idi Rayeuk / 01 juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 (Dua) dari 4 (Empat) Bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Setia Luhur No.77d
Email : rainafadla2000@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Muchlis
Nama Ibu : Yulandi
Alamat : Dusun Garuda, Desa Bantayan Barat, Kec. Idi Tunong,
Kab. Aceh Timur

Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : MIN 1 Aceh Timur
Sekolah Menengah Pertama : MTSN Model Idi
Sekolah Menengah Atas : SMK N 1 Idi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)